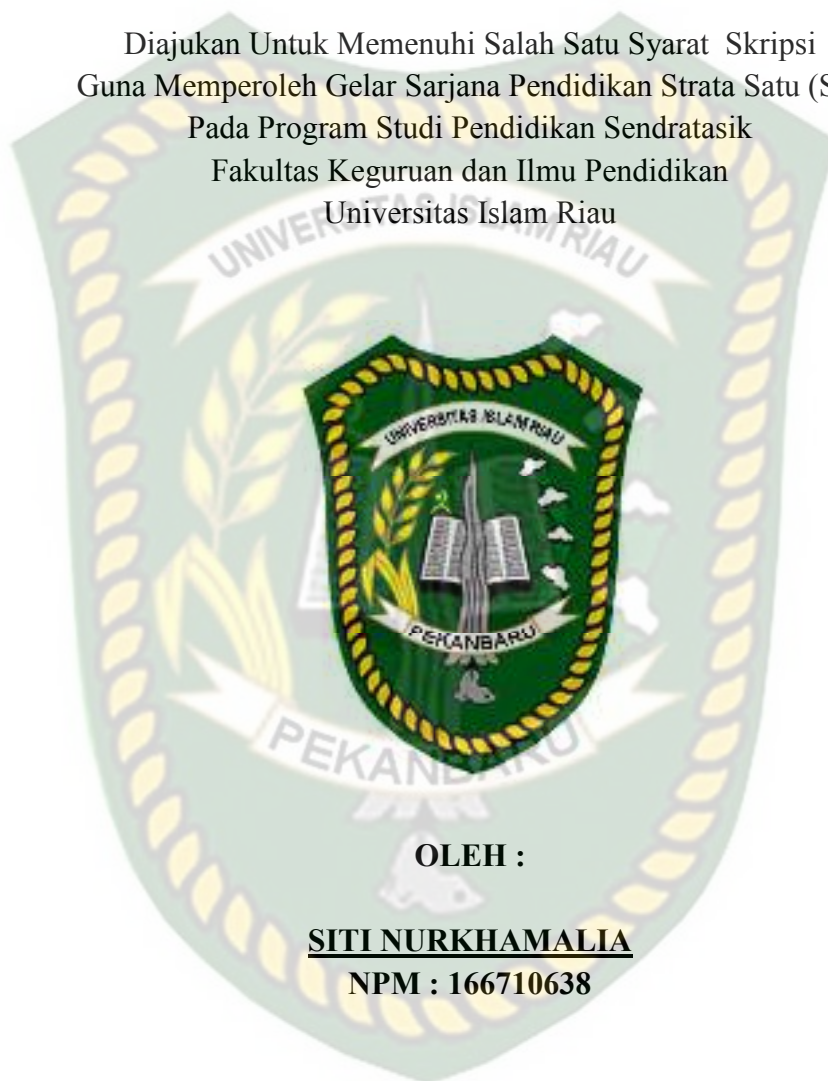


**LAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SENI TARI (*RENTAK
BULIAN*) DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH :

SITI NURKHAMALIA

NPM : 166710638

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurkhamalia

NPM : 166710638

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah yang berjudul "Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020". Merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai macam sumber dan telah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Januari 2020

Saya yang menandatangani



Siti Nurkhamalia

166710638

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa masasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Nurkhamalia

NPM : 166710638

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyelesaikan skripsi dengan judul : "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler seni tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Januari 2020

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn

NIDN. 1001068101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

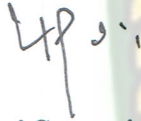
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
(RENTAK BULIAN) DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2019/2020

Dipersiapkan Oleh :

Nama : Siti Nurkhamalia
NPM : 166710638
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

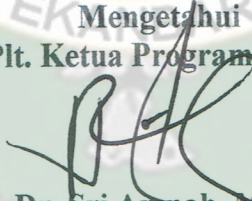
Tim Pembimbing

Pembimbing



Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn
NIDN. 10006101

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi



Dr. Sri Amnah, M. Si
NIDN. 0007107005

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru, 28 Januari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fkip Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M. Si
NIDN. 0007107005



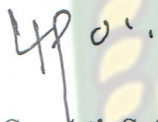
SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
(RENTAK BULIAN) DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2019/2020

Nama : Siti Nurkhamalia
NPM : 166710638
Jurusan/Program : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 28 Januari 2020
Susunan Tim Penguji

Pembimbing




Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn
NIDN. 10006101

Anggota Penguji



Evadila S. Sn., M. Sn
NIDN. 1024067801



Muslim, S. Kar., M. Sn
NIDN. 1014096701

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru, 28 Januari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fkip Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M. Si
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

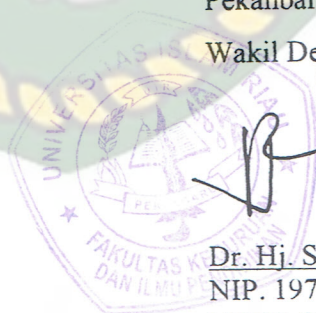
Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

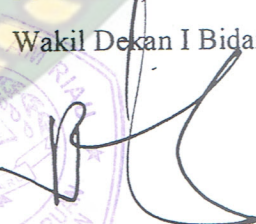
Nama : Siti Nurkhamalia
 NPM : 166710638
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Utama : Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler seni tari
 (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru
 Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	24 Oktober 2019	- Perbaikan Cover	UP.
		- Perbaikan Latar Belakang	UP.
2	26 Oktober 2019	- Perbaikan Bab II	UP.
		- Penambahan Teori	UP.
3	28 Oktober 2019	- Perbaikan Aturan Penulisan Daftar Pustaka	UP.
4	29 Oktober 2019	- ACC Proposal	UP.
5	17 Januari 2020	- Perbaikan Aturan Penulisan	UP.
6	18 Januari 2019	- Perbaikan Isi Bab IV	UP.
7	20 Januari 2020	- Perbaikan Temuan Khusus	UP.
8	22 Januari 2020	- ACC Skripsi	UP.

Pekanbaru, Januari 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik




Dr. Hj. Sri Amnah, S. Pd., M. Si
 NIP. 197010071998032002
 NIDN. 00071007005

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
(RENTAK BULIAN) DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU TAHUN AJARAN
2019/2020**

SITI NURKHAMALIA
166710638

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian* di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari 20 orang anggota ekstrakurikuler, 1 orang Pembina dan 1 orang Pelatih. Tempat penelitian berlangsung di SMP Negeri 21 Pekanbaru yang berada di jalan Soekarno-Hatta No. 639. Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Narmoadmojo, 2010:13). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display atau penyajian data, pengambilan kesimpulan kemudian diverifikasi. Dari hasil analisis temuan dilapangan selanjutnya di tarik kesimpulan bahwa materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler adalah tari *Rentak Bulian*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode diskusi. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian* di SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah sekolah. Penilaian yang digunakan Pembina ekstrakurikuler SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah penilaian pada setiap pertemuan dan akhir proses latihan diberikan secara kualitatif dalam bentuk A (amat baik), B (baik), C (cukup) dan D (kurang).

Kata kunci : ***Pelaksanaan, Ekstrakurikuler, Seni Tari Rentak Bulian***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmad, taufiq dan hidayahnya, shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan bagi kehidupan umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Pendidikan Sendratasik dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.”

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan. Pada penulisan Skripsi ini penulis mendapat banyak saran, dorongan bimbingan serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1 Drs. Alzaber, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- 2 Dr. Sri Amnah, M. Si Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam pengurusan akademik selama perkuliahan.

- 3 Dr. Sudirman Shomary, M. A. Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah dalam hal pengurusan administrasi selama perkuliahan.
- 4 H. Muslim, S. Kar., M. Sn. Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu selama proses belajar.
- 5 Dr. Sri Amnah, M. Si. Selaku PLT Ketua Prodi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam pemberian ilmu pengetahuan selama proses belajar di perkuliahan.
- 6 Dewi Susanti, S. Sn., M. Sn. Selaku Dosen Pembimbing atas keseluruhan hati dan kesabarannya, dengan bimbingannya mengarahkan dan meluangkan sera memberikan dorongan dan semangat yang luar biasa waktu yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi.
- 7 Bapak/Ibu Dosen Sendratasisk serta bapak/ibu tata usaha dan staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
- 8 Terkhusus dan istimewa untuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda alm Thohari dan ibunda Khomsiah yang telah memberikan semangat yang tiada tandingannya, kasih sayang, jerih payah dan segala bentuk

dukungan moral maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

- 9 Kakak-kakak dan abang ipar Maria Ulfa, Binti Hamida, Alex Chandra, dan Rioga Prima yang selalu memberikan semangat, dorongan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi nya
- 10 Sahabat tersayang Ayu Indah Melasari, Dian Eldarita, Indah Fitriana, Indah Pratiwi, Rabaiti, dan Robiatun Adawiyah yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi.
- 11 Seluruh Mahasiswa/i Program Studi Sendratasik yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi terkhusus angkatan 2016 kelas D.
- 12 Asmar selaku kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Pekanbaru.
- 13 Rismiyenti selaku guru pembinda ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru sekaligus suru seni budaya di sekolah tersebut serta kepada anggota ekstrakurikuler tari *rentak bulian* yang telah membantu memberikan data-data selama proses penelitian.
- 14 Kepada semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga, Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, rahmat dan karnianya kepada semua pihak yang telah membantu dan dibalas dengan sebaik-baiknya. penulis juga meminta maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang sangat penulis harap kadari semua pihak untuk diperbaiki dikemudian hari.

Pekanbaru Januari 2020

Penulis

Siti Nurkhamalia



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Konsep Pelaksanaan Ekstrakurikuler	9
2.2. Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler	10
2.3. Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler	10
2.4. Materi Pelaksanaan Ekstrakurikuler	11
2.5. Metode Pelaksanaan Ekstrakurikuler	12
2.6. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Ekstrakurikuler	13
2.7. Penilaian Pelaksanaan Ekstrakurikuler	14
2.8. Prinsip-prinsip Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler	15
2.9. Konsep Tari <i>Rentak Bulian</i>	15
2.10. Kajian Relavan	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian	20
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3. Subjek Penelitian	22
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.4.1. Data Primer	23
3.4.2. Data Sekunder	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5.1. Teknik Observasi	24
3.5.2. Teknik Wawancara	25
3.5.3. Teknik Dokumentasi	26
3.6. Teknik Analisis Data	26

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN	30
4.1. Temuan Umum	30
4.1.1. Gambaran Umum SMP Negeri 21 Pekanbaru	30
4.1.2. Visi dan Misi SMP Negeri 21 Pekanbaru	30
4.1.3. Tata Tertib SMP Negeri 21 Pekanbaru	31
4.1.4. Seragam SMP Negeri 21 Pekanbaru	41
4.1.5. Struktur Organisasi SMP Negeri 21 Pekanbaru	42
4.1.6. Jumlah Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru	48
4.1.7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Pekanbaru	50
4.2. Temuan Khusus	55
4.2.1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) Di SMP 21 Pekanbaru	55
4.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 21 Pekanbaru	58
4.2.3. Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 21 Pekanbaru	67
4.2.4. Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 21 Pekanbaru	88
4.2.5. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 21 Pekanbaru	91
4.2.6. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (<i>Rentak Bulian</i>) di SMP Negeri 21 Pekanbaru	93
BAB V. KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Hambatan	101
5.3. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR WAWANCARA	105
DAFTAR NARASUMBER	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan WaKa Kesiswaan	63
Gambar 2. Wawancara dengan Pembina	64
Gambar 3. Siswa (Anggota) Ekstrakurikuler	67
Gambar 4. Siswa Menarikan Tari <i>Rentak Bulian</i>	69
Gambar 5. Siswa Melakukan pemanasan	70
Gambar 6. Siswa Melakukan Pemanasan	73
Gambar 7. Siswa Melakukan Pemanasan	76
Gambar 8. Pelatih Mengajarkan gerakan awal	79
Gambar 9. Melakukan Gerakan Kedua	79
Gambar 10. Melakukan Gerakan Ketiga	79
Gambar 11. Melakukan Gerakan keempat	81
Gambar 12. Melakukan Gerakan kelima	81
Gambar 13. Melakukan gerakan keenam	82
Gambar 14. Melakukan Gerakan Ketujuh	83
Gambar 15. Melakukan Gerakan Kedelapan	84
Gambar 16. Melakukan Gerakan kesembilan	85
Gambar 17. Siswa mengulang gerakan	87
Gambar 18. Wawancara dengan Pembina	89
Gambar 19. Wawancara dengan siswa	90
Gambar 20. Pentas Seni, Tempat Latihan	92
Gambar 21. Sound Sistem	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Guru	42
Tabel 2. Bidang Administrasi Sekolah	45
Tabel 3. Daftar Nama Pegawai Tata Usaha	47
Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas VII	48
Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas VIII	49
Tabel 6. Jumlah Siswa Kelas IX	49
Tabel 7. Jumlah Total Keseluruhan Siswa	50
Tabel 8. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Pekanbaru	50
Tabel 9. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Pekanbaru	50
Tabel 10. Sarana Ruangan Kelas	51
Tabel 11. Sarana Ruangan Perpustakaan	52
Tabel 12. Sarana Ruangan Pimpinan	52
Tabel 13. Sarana Ruang Guru	53
Tabel 14. Sarana Ruang Tata Usaha	54
Tabel 15. Sarana Ruang Konseling	54
Tabel 16. Daftar Nama Anggota Ekstrakurikuler	65
Tabel 17. Penilaian Wiraga	95
Tabel 18. Penilaian Wirama	96
Tabel 19. Penilaian Wirasa	97
Tabel 20. Persentase Penilaian	98
Tabel 21. Hasil Penilaian Siswa	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat serta bangsanya. (Kosasih & Sumarna 2013 : 1)

Perkembangan dialami dan dihayati pula oleh individu siswa. Sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik peserta didik atau siswa. Tindakan mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa yang mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri, siswa harus belajar. (Dimiyati dan Mudjiono 2006 : 5)

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Haryati 2017 : 1)

Adapun jalur pendidikan yang dilalui oleh peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya untuk suatu proses tujuan pendidikan.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 berbunyi jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal dan in-formal.

Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan yang tujuannya untuk mengganti, menambah bahkan untuk melengkapi yang kurang di pendidikan formal. Pada dasarnya pendidikan non formal untuk melengkapi kebutuhan lanjutan untuk melengkapi pendidikan tingkat dasar dan nilai-nilai hidup. Seperti misalnya meditasi, kebutuhan kesenian sekolah mingguan dan lain-lain.

Tujuan didirikannya sekolah adalah sebagai sarana aktif bagi upaya memanusiakan manusia sehingga bisa membawa generasi muda dan bangsa Indonesia yang sedang terpuruk dapat bangkit dan semangat lagi dalam menuju posisi yang terhormat dan dapat di perhitungkan di kanca internasional. Usaha mewujudkan manusia yang seperti itu, adapun beberapa masalah dibidang pendidikan yang harus segera dipecahkan, antara lain rendahnya mutu lulusan, tidak adilnya atau tidak meratanya kesempatan berpendidikan, dan lulusan sekolah atau perguruan tinggi tidak relevan dalam kebutuhan pekerjaan/pembangunan.

Dalam dunia pendidikan ekstrakurikuler termasuk kedalam pendidikan nonformal. Ekstrakurikuler termasuk dalam ruang lingkup sekolah, namun ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam efektif sekolah dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar . jam pelajaran wajib. Kegiatan ini dipilih sendiri oleh siswa yang memiliki bakat serta minat untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sesuai dengan bidang sktrakulikuler yang disediakan oleh pihak sekolah. Adapun komponen yang paling berperan dalam ekstrakulikuler adalah kepala sekolah. Sedangkan guru sebagai pelaksana kegiatan dan siswa sebagai peserta kegiatan. (Fitris 2018 : 50)

Ekstrakurikuler tari tergantung pada komponen yang mengelola manajemen ekstrakulikuler nya. Pihak sekolah menggunakan guru sebagai pelaksana atau bisa di sebut pelatih dalam sekratkulikuler tertentu atau bisa saja pihak sekolah mendatangkan pelatih khusus bidang tersebut untuk melatih peserta didik yang mengikuti ekstrakulikuler yang telah di pilihnya. Kemudian pada tahapan teknis kegiatan ekstrakulikuler dilakukan dengan tanggung jawab oleh siswa yang didampingioleh guru atau pelatuhnya agar diharapkan memperoleh prestasi dalam berbagai kegiatan luar sekoalh maupun di dalam sekolah. Khusus untuk mata pelajaran kesenian, jenis kegiatan ekstrakulikuler yang sering dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah seperti menari, bermain musi, menyanyi, melukis dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakulikuler yang ada di SMP Negeri 21 Pekanbaru yaitu ekstrakulikuler Pramuka, Paskibraka, Futsal, PMR, Seni Musik (Paduan Suara), Seni Tari dan Olahraga. Kegiatan ekstrakulikuler disekolah ini berlangsung diluar

jam sekolah sekali saeminggu tepatnya pada hari sabtu setiap pulang sekolah jam 12 : 00 sampai dengan 14 : 00 siang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membina

dan mengembangkan bakat serta memberikan rasa tanggung jawab terhadap siswa.

Dari banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeru 21 Pekanbaru, penulis tertarik mengkaji ekstrakurikuler seni tari. Tari yang diajarkan di SMP Negeri 21 Pekanbaru pada pertemuan pertama ini adalah tari daerah yang berjudul “Tari Rentak Bulian”. Tarian ini berasal dari daerah Indragiri Hulu.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di bina oleh Ibu Rismiyenti, beliau juga seorang guru Seni Budaya. Anggota yang tergabung di ekstrakurikuler seni tari adalah gabungan dari kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah kurang lebih 20 orang yaitu perempuan semuanya. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari penulis mempunyai tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin belajar menari dan juga agar mereka bisa tahu gerak sebenarnya dari Tarian Rentak Bulian ini. Karena, dari wawancara oleh beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini mereka pernah menarikannya namun tidak sesuai dengan gerak aslinya.

Pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari menggunakan metode ceramah, praktek, dan eksperimen. Pelaksanaan kegiatan latihan dilaksanakan di luar ruangan tepatnya diatas pentas seni atau panggung seni dengan menggunakan sarana seperti tipe yang disediakan oleh sekolah. Sedangkan untuk

sekstrakulikuler seni musik tidak menggunakan sarana keyboard untuk latihannya karna seni musik yang dilaksanakan yaitu paduan suara. Untuk memperlancar

kegiatan ekstrakulikuler maka dibuat oleh kesepakatan antara pihak sekolah dan siswa dalam pengaturan jadwal latihan untuk seni musik (paduan suara) latihannya dihari yang sama yaitu hari sabtu namun pelatihnya berbeda. Untuk pelatih seni tari mendatangkan pelatih dari luar sedangkan untuk seni musik (paduan suara) dilatih langsung oleh guru Seni Budaya nya yaitu Ibu Rismiyenti. Dan waktu pelaksanaannya tetap sama dimulai dari jam 12 : 00 hingga jam 14 : 00 siang.

Hasil wawancara pada tanggal 24 Agustus 2019 dengan salah satu siswa yang mengikuti ekstrakulikuler ia mengatakan bahwa, tarian *Rentak Bulian* memang tidak pernah diajarkan secara langsung melainkan mereka sendiri yang harus belajar sendiri. Karna, untuk pelatih khusus tari ekstrakurikuler ini belum memfasilitasinya. Sedangkan untuk ekstrakulikuler musik (paduan suara) guru mata pelajaran Seni Budaya sendiri yang membimbing.

Pelaksanaan ekstrakulikuler seni tari bertujuan dilaksanakannya untuk mengembangkan bakat siswa dibidang seni khususnya tari, memperdalam pengetahuan siswa terhadap tari serta mempelajari macam-macam tarian tradisional, kreasi maupun modern. Bahkan yang menarik dan bagusnya lagi, siswa dapat menciptakan tarian itu sendiri seperti tarian kreasi dan tari yang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang siswa miliki.

Sesuai observasi awal yang dimulai pada tanggal 3 Agustus 2019, SMP Negeri 21 Pekanbaru merupakan sekolah yang berdiri pada 30 Mei 1991 yang dulunya bernama SMP Negeri 2 Tampan, kemudian berubah lagi menjadi SLTP Negeri 21 Pekanbaru dan terakhir tahun 2004 berubah nama menjadi SMP Negeri 21 Pekanbaru. Ekstrakurikuler seni tari sudah lama ada, namun beberapa tahun kemarin memang sedang vakum dikarenakan tidak adanya pelatih dan keanggotaan kurang. Namun 5 tahun belakangan ini ekstrakurikuler tari sudah berjalan lagi dan anggotanya sudah cukup banyak.

Tari *Rentak Bulian* adalah salah satu tari terkemuka dari Kabupaten Indragiri Hulu. Tarian ini sangat kental dengan susana nsur magis, dan sebelum ritual tari dilakukan ada pun beberapa hal yang perlu di perhatikan terutama oleh yang menarikan. Namun, karna tarian ini sudah banyak diajarkan di sekoalh sekolah, mulailah di kreasikan agar tidak menyerupai unsure aslinya.

Indikator yang diamati dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Pekanbaru yaitu, tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana serta evaluasi. Pelaksanaan kegiatan seni tari dilaksanakan agar lebih memotifasi siswa dalam praktek seni tari yang menumbuhkan minat dan bakat yang lebih terarah serta tertata dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak sekali manfaat tidak hanya terhadap siswa melainkan pihak sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara detail tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler pada seni tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru di karenakan ingin mengetahui

bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari khususnya. Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”**. Diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan bisa bermanfaat bagi orang banyak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*RentakBulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Islam Riau untuk melanjutkan penelitian dan sebagai media untuk berlatih mengasah dan kemampuan
2. Bagi SMP Negeri 21 Pekanbaru dapat meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
3. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan minat bakat menari dalam ekstrakurikuler
4. Bagi program studi sendratasik, penelitian ini diharapkan bermanfaat

sebagai salah satu sumber ilmiah bagi dunia akademis khususnya bagi lembaga pendidikan seni

Bagi peneliti selanjutnya berguna sebagai panduan penelitian “judul” dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Univeristas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah, pada waktu libur, didalam maupun diluar sekolah, secara rutin atau hanya pada waktu tertentu saja. (Hadiyanto dalam jurnal Yeni 2019 Vol 4 : 88)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dalam skala yang lebih luas, kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai peranan penting dalam mengembangkan watak dan kepribadian siswa. (Saputra 2014 : 56)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO 62 Th 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pasal 1 menyebutkan bahwa : kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan

kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Permendikbud 2014 : 2)

2.2 Teori Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang sangat khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah (Narmoatmojo 2010 : 13)

Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pada pagi hari bagi sekolah-sekolah masuk siang hari. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang di minati oleh sekelompok siswa. Misalnya seperti olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan (Suryosubroto 2010 : 287)

2.3 Tujuan

Tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu deskripsi mengenai tingkah laku atau kompetensi atau kemampuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh setiap siswa setelah

berlangsungnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini.(Oemar Hamalik dalam Fevy, 2005 :16)

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan keterampilan siswa, rasa peduli siswa terhadap bakat mereka sebagai siswa, mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, serta diyakini pula bakal menjadikan siswa betah di sekolah. Energi, pikiran siswa, tersalurkan untuk hal-hal positif. Dalam perkembangannya ekstrakurikuler terbilang cukup menjanjikan. Eksistensinya membuat siswa mampu tampil pada event-event yang bergengsi. Selain itu ekstrakurikuler mampu membina atau mengidentifikasi potensi-potensi siswa yang terpendam serta membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar dan rasa tanggung jawab sebagai seorang yang mandiri.

2.4 Materi

Materi merupakan unsur terpenting yang harus diperhatikan pelatih, materi merupakan medium untuk tujuan pembelajaran oleh siswa, oleh karena itu dalam penentuan materi kegiatan ekstrakurikuler harus berdasarkan tujuan yang akan dicapai, misalkan berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman lainnya. (Sukitno dalam Fevy, 2009 : 16)

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah ujian ditetapkan. Materi harus di susun dengan rapi agar dapat menunjang terwujudnya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran merupakan materi yang diberikan

kepada peserta didik saat proses belajar mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini peserta didik diantar ketujuan pembinaan dengan perkataan lain dengan maksud pembinaan dengan kata lain tujuan yang akan dicapai siswa pada materi ekstrakurikuler yang di beri.

2.5 Metode

Metode merupakan cara atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mempunyai tujuan kurikulum, suatu metode mengandung pengertian terlaksananya suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah di tentukan. (Oemar Hamalik, 2011:26)

Didalam pelaksanaan ekstrakurikuler metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah antara lain metode ceramah (guru/pelatih menjelaskan/mendiskripsikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik), kedua menggunakan metode demonstrasi (guru/pelatih langsung turun atau langsung mempraktikkan gerak-gerak tari dan peserta didik mengikuti serta mempraktikkannya) dan selanjutnya menggunakan metode diskusi (guru/pelatih memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok agar meneruskan pembahasan masalah materi yang akan diajarkan).

2.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas perlengkapan yang mendukung kegiatan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, proses belajar mengajar baik yan praktek maupun teori sebagai komponen menunjang proses

kegiatan mengajar yang juga akan membantu siswa dalam pencapaian tujuan. (Mulyasa, 2004:17)

Sarana dan prasarana merupakan media yang dapat digunakan secara baik dalam proses belajar dan mengajar. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari haruslah disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Seperti misalnya, Speaker, HP, Laptop, Kabel AUX dan lain sebagainya. Sedangkan prasaran yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari ialah ruangan berkaca untuk menunjang proses latihan dalam menari.

2.7 Penilaian

Evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria sebagai pembanding proses pengukuran atau dapat pula ditetapkan sesudah pelaksanaan pengukuran. Kriteria ini berupa proses/kemampuan rata-rata untuk kerja kelompok dan berbagai patokan yang lain. (B. Uno dan Koni 2012 : 3)

Secara umum evaluasi dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan cara kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat

pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi yang kemudian membandingkan dengan evaluasi tertentu. (B. Mahirah 2017 : 58)

Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui bakat-bakat yang terpendap yang ada di dalam siswa tersebut. Dan mampu membantu mengasah potensi yang ada di diri siswa tersebut agar dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga bagi masyarakat banyak. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Cara penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di dasarkan dari hasil pengamatan langsung oleh pembina/pelatih yang di nyatakan secara kualitatif atau komentar yang di tulis dengan keterangan Amat Baik (A) Baik (B) Cukup (C) dan Kurang (D)

2. 8 Prinsip-Prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Muhiminin (2008 : 75) prinsip-prinsip proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan penuh peserta didik.
4. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
5. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil
6. Kemanfaatan Sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2.9 Konsep Tari Rentak Bulian

Seni adalah sebuah kata pendek yang sangat banyak memiliki banyak arti. Dapat dikatakan sentuhan seni dapat merubah sesuatu yang kurang bagus menjadi bagus bahkan menjadi indah.

Seni tari adalah sebuah ungkapan, sebuah pernyataan, sebuah ekspresi dalam gerak dan memuat komentar-komentar terhadap realitas yang tetap bertahan di benak penonton setelah pertunjukan selesai. (Murgiyanto dalam bukunya Hidayat 2009 : 31)

Seni tari merupakan bagian dari bentuk kesenian, dan kesenian merupakan bagian dari kebudayaan manusia. Mengenai pengertian seni tari, banyak para ahli mengemukakan pendapatnya dan memberikan definisi tari yang satu sama lainnya

mengandung pengertian yang hampir sama. Pada dasarnya definisi tersebut mengakar pada hakekat tari itu sendiri dimana substansi dasarnya gerak. Gerakan dalam tari merupakan gerak yang disadari karena gerakannya telah memiliki keselarasan, keteraturan, antara gerak dengan irama dan tempo. (Gunawan, dkk 2016 : 33)

Tari *Rentak Bulian* merupakan tarian dari daerah Riau, tarian ini adalah tarian yang fungsinya untuk ritual pengobatan yang diambil dari kata *Rentak* dan *Bulian*, *Rentak* merupakan langkah atau melangkah sedangkan *Bulian* merupakan tempat tinggal makhluk halus. Mekan tari *Rentak Bulian* ialah suatu tarian yang berfungsi untuk pengobatan terhadap seseorang yang sedang sakit. Tari *Rentak Bulian* diciptakan oleh H. Wasnuru Marza sebagai senimanyang berada di Kota Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Tari *Rentak Bulian* merupakan salah satu tarian yang terkenal juga di Provinsi Riau. Tarian ini pun mendapat apresiasi dari tingkat Nasional mapun di kanca Internasional.

Tarian *Rentak Bulian* ini sangat kental dengan sasana dan nsur magis, dan sebelum ritual tari dilakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Ritual tersebut diantaranya nya : Penari adalah terdiri dari delapan orang muda yaitu 7 (tujuh) perawan dara yang cantik dan molek tidak sedang kotor (bersih dari haid), serta 1 (satu) orang pemuda gagah perkasa yang baligh dan benar-benar hapal gerak dan laku tari. Setiap penari tak ada yang berdekatan talian darah seluruh penari mendapatkan izin keua adat kampung. Sebelum menari, penari sudah diasapi dengan gaharu. Alat music harus di keramati mayang pinang terlebih

mudahnya serta perapian tak boleh di mantera, acara ritual ini dilakukan sebelum menari

Dalam jalannya tari, tubuh para penari biasanya akan dalam keadaan siap menari dengan catatan sehat dan juga akan menjadi media penolak bala oleh para makhluk gaib. Biasanya pula penari pria akan dalam keadaan setengah sadar pada akhir puncak tari. Pada waktu itulah pula penari pria tersebut akan memecahkan mayang pinang sebagai media pengobatan dengan merentak mengelilingi penari perempuan lainnya.

2.10 Kajian Relavan

Kajian relavan merupakan sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan kedua dalam penulisan penelitian setelah kajian pustaka serta penelitian yang pernah dilakukan seputar masalah yang di teliti. Adapun kajian relavan yang dijadikan acuan tertulis dalam penelitian ini adalah :

Pertama, Skripsi Nana Nurdiana (2018), Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler ada Seni Tari (Rentak Bulian) Di SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2017/2018. Pokok permasalahan yang di ambil Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknikk pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara. Teori yang digunakan adalah Suryosubroto, Sukardi, Muhaimin, dan banyak lagi. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori dan teknik pengumpulan data.

Kedua, Skripsi Yogi Irianda (2019), Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Trai Di SMA Negeri 1 Pekanbaru T.A 2018/2019. Pokok permasalahan yang diambil bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah Wina Sanjaya, Suryosubroto, Muhaimin, jazuli. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi ini adalah teori dan teknik pengumpulan data.

Ketiga, Skripsi Fevi Febriani (2019), Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 10 Bangko Pusako Kab. Rokan Hilir T.A 2018/2019. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan teori dari Suryosubroto, Muhamini, Wina Sanjaya dll. Teknik pengumpulannya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis mengambil referensi untuk skripsi berupa teori dan teknik pengumpulan data.

Keempat, Skripsi Vina Ika Ratna (2017), Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Trai Siswa Kelas X MIA Di SMA Negeri 11 Pekanbaru Provinsi RIAU. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulannya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori-teori yang digunakan berasal dari Suryosubroto, Jazuli, Muhaimin dll. Dalam hal ini penulis mengambil referensi untuk skripsi berupa teori dan teknik pengumpulan data.

Kelima, Mella Elvionita (2018), pelaksanaan Pengajaran Seni Tari *Renatk Bulian* kelas VII 1 Di SMP Plus Terpadu Pekanbaru. Metode yang digunakan

adalah deskriptif analisi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah dari Suryosubroto, muhaiminin, jazuli dan banyaklainnya. Dalam hal ini penulis mengambil referensi untuk skripsi berupa teori dan teknik pengumpulan data.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara etimologi metode berasal dari kata *metha* yang berarti balik atau belakang, dan *hodos* yang berarti melalui atau melewati. Dan didefinisikan metode sebagai rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. (Ulya 2016 : 6)

Metodologi penelitian merupakan penjelasan cara bagaimana peneliti dapat melakukan penelitian yang benar. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar, peneliti harus menentukan metodologi yang sesuai dengan masalah serta tujuan penelitian yang akan dicapai. (Iskandar, 2008 : 251)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang memerlukan pemahaman yang sangat mendalam dan menyeluruh terkait dengan obyek yang akan diteliti bagi membantu permasalahan untuk mendapatkan data kemudian di analisis dan mendapatkan kesimpulan dalam situasi dan kondisi terarah. (Iskandar, 2008 : 17)

Penelitian kualitatif bepegang pada paradigma *natralistik*. Karena penelitian ini dilakukan dalam suatu fenomena atau sesuai yang terjadi di lapangan. Dalam pembinaannya kualitatif juga dijaga supaya tidak terkontaminasi oleh beberapa aspek yang dapat mempengaruhi validitas dan reabilitas pendekatan penelitian (Iskandar 2008 : 19)

Alasan penulis menggunakan metode ini yaitu untuk menyesuaikan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan dan menyajikan secara langsung. Pada hakikatnya hubgan antara penulis dengan subjek penonton memiliki kepekaan dan daya penyesuaian dengan banyak pengaruh yang ditimbl dari pola yang dihadapi sehingga terwujudnya tujuan penelitian yang ingin tercapai.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat seorang penelitian mengambil data sebagai subjek penelitian dalam penulisan ilmiah. (Iskandar 2009 : 67)

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Sedangkn waktu penelitian dimulai dari tanggal 27 Juli 2019 sampai dengan 28 September 2019 Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun beberapa faktor penelitian disini iyalah :

- 1 Lingkungan sekolah yang ramah
- 2 Pihak sekolah tidak mempersulit
- 3 Siswa/i menyenangkan sehingga peneliti mudah dalam meneliti.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data ntuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek

penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang peneliti amati. (Suharsimi 2016 : 26)

Dalam penelitian ini “Pelaksanaan Ekstrakulikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru” yang mana subjek yang digunakan adalah siswa/i yang mengikuti ekstrakulikuler seni tari di sekolah tersebut dengan jumlah 20 orang dan 1 orang guru/Pembina ekstrakurikuler. Adapun nama-nama anggota ekstrakulikuler tari sebagai berikut : Saira Agnazadila, Tiva Tsabita, Maitasa Putri, Ayudia Maharani, Nirwana, Camilla Dwi, Angelina Arsary, Olivia Dwi, Raisa Mutiara, Naysa Aldillah, Diajeng, Sherly Febriana, Rabiul, Assyifa Ananda, Keysa Fitri, Gadiza Rahmi, Alya Salsabil, Elianor, Mutiara, putrid dan Rismiyenti. Subjek yang digunakan hanyalah 10 orang saja, namanya sebagai berikut Camilla, Nirwana, Angelina Arsary, Rabiul, Raisa Mutiara, Assyifa Ananda, Keysa Fitri, Naysa Idillah, Olivi Dwi dan Rismiyenti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di peroleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan menurut Ariknto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. (2010 : 172)

3.4.1 Data Primer

Data primer adala data yang di peroleh langsung dari responden yang menjadi objek penelitian. (Setiawan dan Saryono dalam Fajaryati 2012 : 4)

Berdasarkan uraian di atas, adapun data primer yang di peroleh dari hasil wawancara Guru/Pembina Ekstrakurikler dan 9 dari 20 anggota ekstrakurikuler nya adalah mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari. Adapun yang diwawancarai mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 21 Pekanbaru dan mengenai tujuan diadakannya ekstrakurikuler tari di sekolah tersebut. Yang mana tujuannya adalah untuk menyalurkan bakat tari yang ada pada siswi SMP Negeri 21 Pekanbaru agar tetap tersalurkan dan juga melatih kepercayaan diri siswa tersebut.

3.4.2` Data Sekunder

Menurut Iskandar, data sekunder adalah data yang yang diperoleh dat pengumpulan data yang bersifat studi dokumntasi (analisi dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi yang relavan sesuai focus permasalahan penelitian. (Iskandar, 2009 :97)

Data sekunder pada penelitian ini ialah diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang mendukung kebenaran penelitian dalam pemasalaha pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari (*Rentak bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Sedangkan sumber-smbcr tertuli yang mendukung kebenaran penelitian ini adalah teori yang berdasarkan buku, buku seni budaya serta jurnal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di peroleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik penleitian yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Observasi

Cara paling efektif menggunakan teknik observasi adalah melengkapi format atau blangko yang akan diisi sebagai instrument, sehingga item-item tentang kejadian di lapangan tergambarkan. Observasi bukanlah hanya mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat. (Arikunto 2010 : 272)

Observasi yang di lakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari pengamatan, proses pengamatan dilakukan setaip 1 kali seminggu pada jam khusus ekstrakurikuler. Selanjutnya, proses pengamatan tetap dilakukan namun ditambah dengan adanya catatan-catanan untuk melengkapi hasil dari pengamatan tersebut. Serta yang terakhir meminta beberapa orang anggota ekstrakurikuler tari untuk menjadi model pengamatan yang di lengkapi atau hasil dari pengamatan tadi.

Observasi yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan yang memfokuskan pada permasalahan yang desang diteliti yaitu tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler tari di mulai dari perorangan anggota masih terlihat kurangnya minat untuk mereka mengulang-ulang gerak, dan secara keseluruhan dari hasil observasi anggota ekstrakurikuler tari mempunyai sikap tanggung jawab jika sudah latihan bersama.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipan dengan alasan ialah peneliti benar-benar turun langsung kelapangan untuk mengamati apa yang menjadi fokus masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Dan tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler tari di sekolah tersebut.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara peneliti dan subjek yang akan diteliti dengan mengajukan pertanyaan yang mana jawaban dari pertanyaan nya dapat menjadi pedoman atau informasi terhadap penelitian yang sedang dilakukan. (Iskandar 2008 : 253)

Menurut Hurmain, ada 2 pedoman wawancara, yaitu : wawancara tidak berstruktur, yang mana wawancara ini tidak menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu melainkan peneliti langsung menanyakan kepada responden dan jawabannya langsung pula dicatat. Maksudnya pertanyaan tidak dicatat terlebih dahulu. Dan wawancara berstruktur, dimana wawancara ini menyiapkan pertanyaan nya secara tertulis terlebih dahulu. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan hanya separta pokok-pokok permasalahan saja.

Dalam teknik pengumpulan data wawancara, penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dengan alasan karena wawancara yang pewawancanya menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan teliti. Aspek yang ditanyakan ketika wawancara

adalah pertanyaan-pertanyaan hanya sesuai dengan pokok masalah yang sedang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah tersebut. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh informasi dan dapat dijadikan data untuk melengkapi data pada penelitian peneliti.

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk mencari dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Seni Budaya, dan salah satu anggota ekstrakurikuler tari.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang didapat berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang real. (Prasetyo 2017 : 3)

Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan foto serta video dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun perkembangan proses pembelajaran dapat dilihat tiap aspek pada anggota tari selama kurang lebih 2 bulan latihan bisa dilihat dari hasil dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dengan mengelompokkan data ke dalam kategori setiap item-item yang telah disusun

hingga hasil akhirnya membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh penulis sendiri dan juga dapat dipahami oleh pembaca.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Iskandar (2008 : 255) mengatakan bahwa analisis deskriptif kualitatif yaitu data dan informasi diperoleh dari lapangan lalu di deskripsikan secara kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan situasi dan keadaan yang sebenarnya.

Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, penulis menganalisis dan menginterpretasikan. Karena penelitian yang bersifat kualitatif, yang dilakukan pertama analisis data dikumpulkan sehingga penelitian berakhir secara simultan dan terus-menerus. Menurut Iskandar (2008 : 255) penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dengan fokus yang diteliti. Analisis data meliputi :

- 1) Reduksi Data
- 2) Display / penyajian data
- 3) Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi

- 1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan proses pemilihan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung terjadinya tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan mengkode, menelusuri tema, dan lainnya). Reduksi

data/transformatasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap dan tersusun.

Reduksi dalam penelitian ini telah berlangsung dari awal penetapan pokok masalah, rumusan masalah serta teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data yang dipakai

2) Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam sari (2013 : 31) penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tinfakan.

Penyajian data disusun rapi agar terorganisasikan sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyusun data secara relavan sehingga informasi yang di peroleh dapat disimpulkan dan memlikiki arti tertentu untuk menjawab pokok masalah. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakkan cerivikasi data.

3) Menarik kesimpulan lalu diverivikasi

Tahap ini merupakan tahan penarikan kesimpulan dari semua data yang di peroleh dari hasil penelitian. Menurut sari (2013 : 32) penarikan kesimpulan ata verivikasi adalah usaha untuk memahami arti, penjelasan serta sebab-akibat. Setelah melakukan verifikasi maka dapat di tarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk

narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahapan akhir dalam pengelolaan data.

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- 1 Tahapan Penyajian Data : data yang disajikan dalam bentuk deskripsi
- 2 Tahapan komparasi : membandingkan hasil analisis satu yang telah di deskripsikan untuk menjawab masalah yang sedang diteliti, serta dibahas berdasarkan landasan teori yang dikembangkan pada bagian bab2
- 3 Penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, kemudian dirangkum hingga membuat kesimpulan untuk menjawab pokok masalah yang sedang diteliti.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Temuan Umum

4.1.1. Gambaran Umum SMP Negeri 21 Pekanbaru

SMP Negeri 21 Pekanbaru berada di jalan Soekarno-Hatta No. 639. Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai. SMP Negeri 21 Pekanbaru berdiri sejak tahun 1991, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomer : 0283/01/1991 tanggal 30 Mei 1991. SMP Negeri 21 Pekanbaru di pimpin oleh H. Asmar, S. Pd. SMP Negeri 21 telah mengalami beberapa perubahan terhadap nama sekolah. Pada Tahun 1993 SMP Negeri 21 Tampan menjadi SLTP Negeri 21 Pekanbaru dengan Surat Keputusan Nomor : 449/C/Kep/93 tanggal 21 September 1993. Pada Tahun 2004 SLTP Negeri 21 Pekanbaru beralih lagi menjadi SMP Negeri 21 Pekanbaru sampai sekarang.

4.1.2. Visi dan Misi SMP Negeri 21 Pekanbaru

SMP Negeri 21 Pekanbaru mempunyai VISI sebagai berikut “Terwujudnya SMP Negeri 21 yang unggul, berprestasi, terampil serta berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”.

Sedangkan MISI SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah tindakan untuk mewujudkan atau merealisasikan visi tersebut. Karena Visi mengkoordinasikan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah. dalam merumuskan Misi tersebut harus mempertimbangkan tugas sekolah dengan kata lain Misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi

tuntuan yang di tuangkan dalam Visi dengan indikatornya, maka Misi SMP Negeri 21 Pekanbaru sebagai berikut :

- 1 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang berwawasan lingkungan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal. Sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2 Mendorong dan membina siswa untuk mengenali potensi diri nya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3 Membantu menumbuhkan bakat seni dan kreasi dengan memanfaatkan lingkungan, sehingga setiap siswa mampu menciptakan seni budaya yang berkreasi.
- 4 Menumbuhkan sikap patuh dan taat terhadap kehidupan beragama dengan melakukan kegiatan keagamaan melalui kegiatan tuntas dan seni baca al-quran, serta kegiatan rohis.
- 5 Melaksanakan pendidikan berkarakter dan membudayakan karakter sekolah yang religius, disiplin, jujur, santun dan peduli lingkungan.

4.1.3. Tata Tertib SMP Negeri 21 Pekanbaru

PERATURAN ATAU TATA TERTIB

SMP NEGERI 21 PEKANBARU

Pasal 1

Kehadiran Siswa di Sekolah

1. Diharapkan 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai siswa sudah hadir di sekolah
 - a. Bel tanda masuk jam pelajaran pukul 07.00 WIB

- b. Siswa yang telambat/ sampai disekolah lewat dari pukul 07.00 WIB, tidak diizinkan masuk kedalam sekolah, pukul 07.30 WIB pagar baru dibuka, siswa baru di data
 - c. Siswa yang terlambat lebih dari 2 jam pelajaran, dengan alasan yang tak jelas maka siswa diproses oleh piket
 - d. Siswa terlambayt lebih dari 3 kali maka orang tua/wali siswa yang bersangkutan dipanggil ke sekolah untuk diberi di beri sanksi membawa tanamana 1pot
 - e. Jika point D telah terlaksana dan masih diulangi lagi, maka siswa akan di skor selama 3 hari
2. Siswa wajib mengituki pelajaran yang diberikan oleh guru sekolah, kecuali pelajaran agama diikuti sesuai agama masing-masing
 3. Siswa wajib mengikuti upacara bendera Senin pagi mauun upacara peringatan hari-hari besar nasional, serta menggunakan atribut lengkap.
 4. Siswa berhalangan hadir karena skit atau hal lain, harus mengirimkan surat izin dari orang tua, jika sakit lebih dari 3 hari harus melampirkan surat dari dokter.
 5. Kehadiran siswa dalam mengikuti kbm/tatap muka bidang studi dengan guru yang mengajar minimal 85%, kehadiran merupakan salah satu penilaian utama untuk kenaikan kelas.
 6. Apabila guru berhalangan atau belum hadir siswa wajib tenang di ruang kelas selanjutnya ketua kelas dan petugas piket kelas segera

melapor ke guru piket untuk mendapatkan tugas mata pelajaran dari guru sejenis.

Pasal 2

Siswa Meninggalkan Kelas/Sekolah pada saat KBM

1. Siswa yang ingin ke kamar kecil pada saat KBM berlangsung ajib izin guru yang mengajar di kelas.
2. Siswa yang akan mwninggalkan kelas/sekolah pada waktu KBM berlangsung wajib memintya izin pada guru kelas yang mengajar, Bidang Kesiswaan dan melapor ke guru piket.
3. Siswa yang meninggalkan sekolah karena urusan keluarga, wajib dijemput orang tuanya.
4. Siswa yang berada diluar lingkunagn sekolah selama proses KBM berlangsung tanpa izin akan diberikan sanksi membawa tanaman 1 pot.
5. Bagi siswa yang ikut kegiatan di luar sekolah dengan membawa nama baik sekolah , siswa tersebut dianggap hadir.
6. Jika siswa tidaj hadir di sekolah lebih dari 2 hari bertuut-turut karena sakit, harus membawa surat keterangan dokter dan bagi siswa karena suatu keperluan lain harus membawa surat keterangan orang tua/wali.
7. Jika dalam 1 minggu siswa tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 3 hari maka orang tua/wali siswa diundang ke sekolah untuk hadir bertemu wali kelas/BK.

8. Jika siswa tidak menunjukkan surat keterangan dokter atau surat keterangan orang tua/wali siswa atau tidak mengahdiorkan orang tua/wali siswa dianggap absen/alpa.
9. Siswa yang tidak hadir karena sakit leboih dari 3 bulan berturut-turut, harus mengulang di kelas yang sama pada tahun berikutnya.
10. Siswa yang tidak hadir di sekolah selama 14 hari secara berturut-turut tanpa pemberitahuan yang jelas kepada sekolah, telah disurati sebanyak 3 kali namun tidak ada tanggapan dari orang tua, dan setelah dilakukan home visit di anggap mengundurkan diri.

Pasal 3

Pakaian Seragam Siswa

Siswa wajib mengenakan pakain seragam dengan ketentuan:

1. Pakaian yang layak pakai tidak robek atau tambalan dengan bahan warna lain.
2. Menggunakan pakaian sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk siswi putri rok yang sesuai dengan model Nasional SMP, siswa putra tidak menggunakan celana pensil.
3. Singlet dalam harus putih tidak warna warni, dan tidak boleh menggunakan baju kaus.
4. Pakaian atau kemeja harus dimasukkan kedalam celana atau rok.
5. Pakaian mengikuti aturan bentuk atau pola dan ukuran baju tidak junkaies, pendek dan ketat.

6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam sesuai dengan ketentuan sekolah, tidak berkepala besar.
7. Memakai sepatu sekolah warna hitam dengan baik dan benar/tidak menginjak bagian belakang sepatu, bukan sepatu pesta, sepatu ballet, sepatu kaca, sepatu flat.
8. Mengenakan kaos kaki putih untuk hari Senin s/d Jum'at dan hitam untuk hari sabtu.
9.

a. Hari Senin dan Selasa	: pakaian seragam nasional
b. Hari Rabu	: Pakaian seragam khusus
c. Hari Kamis	: Pakaian seragam batik riau
d. Hari Jum'at	: Pakaian seragam melayu lengkap
e. Hari Sabtu	: Pakaian seragam pramuka kecuali minggu terakhir berpakaian olahraga.
10. Saat pelajaran Penjaskes dan senam siswa wajib memakai seragam olahraga yang telah ditentukan oleh sekolah.
11. Tidak menggunakan jaket selama di sekolah.

Siswa/i boleh memakai jaket dengan alasan tertentu setelah mendapatkan izin oleh guru BP/wali kelas/guru yang mengajar. Bila siswa kedatangan mengenakan jaket selama kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka jaket akan disita, akan dikembalikan jika orang tua yang mengambil.

12. Putra: Potongan rambut pendek rapi dengan ukuran 2.1.1 tidak mengenakan kalung atau gelang, kuping tidak di tindik, tidak bertato atau sejenisnya.

Putri: Menggunakan jilbab bagi muslim, bagi non muslim rambut panjang diikat/dijepit, tidak diberi warna, tidak mencukur alis mata, tidak menggunakan make up, tidak bertato, tidak menindik tubuh selain di telinga dan lebih dari sewajarnya dan tidak menggunakan perhiasan berlebihan. Tidak mewarnai kuku dengan cutex. Tidak menggunakan perhiasan berlebihan.

13. Siswa dan siswi membawa perlengkapan sholat, membawa tempat penyimpanan sepatu.

Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Siswa kelas VII, VIII wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler.
2. Jumlah peserta satu cabang kegiatan ekstrakurikuler minimal 25 siswa.
3. Kegiatan ekstrakurikuler di selenggarakan setiap hari sabtu. Waktu kegiatan ekstrakurikuler maksimal 80menit untuk 1 kali latihan/pertemuan , kecuali untuk persiapan lomba atau pementas

Pelanggaran Larangan dan Nomor Pelanggaran

1. Mengabaikan pasal 1 s/d 3.
2. Keluar masuk sekolah atau kelas tanpa izin guru/petugas piket.

3. Berolahraga di luar jam olahraga.
4. Membuang sampah sembarangan.
5. Menggunakan kendaraan bermotor ke sekolah.
6. Bermain musik di luar jam pelajaran seni musik.
7. Membuat kegaduhan (ulang tahun atau perayaan tertentu, saat kbm berlangsung)
8. Menerima tamu tanpa seizin sekolah (guru/petugas piket).
9. Memakai sandal, jaket, switer, rompi, syal, handuk, kaca mata hitam di dalam kelas dan lingkungan sekolah kecuali sedang aktif.
10. Membawa hp kamera, mengaktifkan hp pada saat kbm, ulanga atau ujian sedang berlangsung. Jika ada hp yang hilang di luar tanggung jawab sekolah.
11. Memakai jaket di lingkungan sekolah. Kecuali sakit atau sudah mendapatkan izin dari bp, guru, wali kelas.(pengurus osis dalam waktu tertentu atas izin pembina osis).
12. Mengenakan atribut organisasi tertentu selain atribut osis smp 21.
13. Merusak sarana dan prasarana sekolah, mengcoret-coret atau mengurangi keindahan infertasi sekolah.
14. Mengucapkan kata-kata kotor, kasar atau asusila kepada guru/karyawan/sesama teman.
15. Memalsukan izin atau tanda tangan guru atau karyawan, orang tua.
16. Memanjat pagar sekolah untuk keluar dan masuk sekolah.

17. Membawak, menyimpan, barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar (komik/kaset/majalah/vcd/cd/dvd/tape/radio, kartu permainan gapple, domino, remi, catur, dll).
18. Berpacaran atau berdua-duaan dengan lawan jenis dalam lingkungan sekolah.
19. Merokok di lingkungan sekolah.
20. Melibatkan pihak luar sekolah dalam menyelesaikan masalah pribadi di sekolah
21. Membawa, menyimpan, mengedarkan, minuman keras, obat terlarang, senjata tajam dan senjata api.
22. Mabuk karena minuman-mu=inuman beralkhol dan mengosumsi nakorba dan sejenisnya.
23. Melakukan tindakan kekerasan, mengancam, mengambil hak milik/barang orang lain.
24. Mengambil hak milik orang lain tanpa izin atau mencuri.
25. Berkelahi atau bentrok fisik dengan siswa sekolah lain atau sesama siswa smp negeri 21 pekanbaru.
26. Menyelesaikan permasalahan dengan main hakim sendiri.
27. Memprovokasi dalam perkelahian.
28. Mengatas namakan sekolah untuk melakukan tindakan tertentu yang dapat merusak nama baik/citra sekolah dengan mneggunakan medai sosial.
29. Melawan guru, kepek atau kariyawan smp negeri 21 pekanbaru.

30. Melakukan tindakan asusila, melakukan tindak kriminal dan mencemarkan nama sekolah.
31. Melakukan tindakan perjudian atau sejenisnya di lingkungan sekolah, dan di luar sekolah.
32. Siswa berada di lingkungan sekolah di luar jam sekolah.

Khusus Untuk Tertib Hp

1. Siswa tidak di benarkan membawak hp kamera dan bermemori.
2. Jika kedapatan membawa hp kamera, maka hp tersebut tidak di kembalikan.
3. Siwa tidak di benarkan mengaktifkan hp pada saat kbm, ulangan dan ujian sedang berlangsung. Jika kedapatan mengaktifkan pada saat kbm, ulangan dan ujian berlangsung maka sanksi sama dengan sanksi pada sanksi hp kamera.
4. Jika hp hilang di luar tanggungjawab sekolah.

Sanksi-sanksi

Setiap siswa yang melakukan pelanggaran baik terhadap kewajiban maupun larangan akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. **Pelanggaran pertama** pada setiap larangan dari nomor 1-12, siswa mendapat teguran dan diberikan nasehat, peringatan dari guru/piket dan wali kelas serta pada hari berikutnya membawa tanaman 1 pot.
2. **Pelanggaran kedua** pada setiap larangan dari nomor 1-12, siswa diberikan peringatan dan mebuat surat pernyataan yang diketahui oleh

wali kelas dan orang tua serta pada hari berikutnya membawa tanaman 1 pot.

3. **Pelanggaran ketiga** pada setiap larangan dari nomor 1-12, siswa dibimbing oleh guru BK dan wali kelas dan orang tua serta pada hari berikutnya membawa tanaman 1 pot.
4. **Pelanggaran keempat** pada setiap larangan dari nomor 1-12, siswa dibimbing oleh kesiswaan bernama guru BK serta pada hari berikutnya membawa tanaman 1 pot.
5. **Pelanggaran kelima** pada setiap larangan dari nomor 1-12, siswa diskor selama 3 hari dan dijemput oleh orang tua.
6. **Pelanggaran keenam** pada setiap larangan dari nomor 1-12, siswa dikembalikan kepada orang tua.
7. **Pelanggaran pertama** pada setiap larangan dari nomor 13-20, siswa mendapatkan bimbingan dan membuat surat pernyataan yang diketahui oleh orang tua dan kesiswaan serta pada hari berikutnya membawa tanaman 1 pot.
8. **Pelanggaran kedua** pada setiap larangan dari nomor 13-20, siswa mendapatkan skorsing maksimal 3 hari dan dijemput oleh orang tua.
9. **Pelanggaran ketiga** pada setiap larangan dari nomor 13-20, siswa dikembalikan kepada orang tua.
10. **Pelanggaran pertama** pada setiap larangan dari nomor 21-32, siswa mendapatkan skorsing maksimal 3 hari dan dijemput oleh orang tua.

11. **Pelanggaran kedua** pada setiap larangan dari nomor 21-32, siswa dikembalikan kepada orang tua.

Motivasi/Apresiasi

Penghargaan diberikan kepada siswa:

1. Kehadiran siswa 100%
2. Aktif dalam kegiatan siswa
3. Mengharumkan nama sekolah
4. Siswa yang berprestasi dalam bidang akademi, olahraga dan seni.

Penghargaan yang diberikan berupa:

1. Sertifikat
2. Alat tulis sekolah
3. PIN SMP negeri 21 Pekanbaru

4.1.4. Seragam SMP Negeri 21 Pekanbaru

Untuk keseragaman siswa/i SMP Negeri 21 Pekanbaru, maka telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Setiap Hari Senin siswa/i diwajibkan memakai seragam Nasional Baju Putih-Rok/Celana Biru Dongker lengkap dengan dasi, tali pinggang sepatu hitam polos, kaos putih, untuk yang perempuan memakai jilbab putih dan topi jika upacara bendera.
2. Setiap hari Selasa siswa/i diwajibkan memakai seragam khusus sekolah berwarna biru-rok/celana berwarna biru tua lengkap dengan dasi dan tali pinggang dan juga sepatu hitam polos dan kaos kaki putih panjang dan perempuan memakai jilbab biru muda.

3. Setiap hari rabu siswa/I diwajibkan memakai seragam batik khusus kota pekanbaru-rok/celana hitam. lengkap dengan tali pinggang, kaos kaki putih panjang dan sepatu hitam polos.
4. Setiap hari kamis siswa/I diwajibkan memakai seragam pramuka- rok/celana coklat tua. lengkap dengan tali pinggang, kaos kaki putih dan sepatu hitam polos.
5. Setiap hari jumat siswa/I diwajibkan memakai seragam melayu berwarna kuning. perempuan berjilbab kuning
6. Setiap hari sabtu siswa/I diwajibkan menggunakan baju dan celana olahraga. lengkap dengan kaos kaki putih panjang dan sepatu hitam polos dan perempuan memakai jilbab putih.

4.1.4. Struktur Organisasi SMP Negeri 21 Pekanbaru

Struktur Organisasi yang baik dapat melancarkan proses kegiatan sekolah sehingga dapat menciptakan suasana aman dan nyaman bagi siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, struktur organisasi dalam sekolah merupakan bayangan dalam pembagian tugas organisasi sekolah. berdasarkan data dan informasi yang di dapat dari kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru, bahwa SMP Negeri 21 Pekanbaru memiliki 1 Kepala Sekolah, 58 Guru dan 12 pegawai Tata Usaha. Berikut nama-nama Guru dan Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru :

Daftar Guru SMP Negeri 21 Pekanbaru

Tabel 1. Daftar Nama Guru

NO	NAMA	NIP	STATUS
1	H. Asmar, S. Pd	19590906 198403 1 007	KEPALA SEKOLAH
2	Agustiar, S. Pd.I	-	GURU
3	Zuriat, S. Pd.I	-	GURU
4	H. Yunasri, S. Ag	-	GURU
5	Hj. Suriati, S. Pd	19600101 198403 2 008	GURU
6	Elida, S.Pd	19621112 198512 2 001	GURU
7	Dra. Lamria. S	19630622 199103 2 002	GURU
8	Wan Fadillah, S. Pd	19700810 199703 2 002	GURU
9	Arfa Yendri, S. Pd	19660604 199303 2 003	GURU
10	Sri Utami. IP, S. Pd	19641005 198512 2 001	GURU
11	Dra. Sri Endah	19660201 200701 2 004	GURU
12	Heryenti, S.Pd	19690425 199512 2 001	GURU
13	Dra. Hj. Elizarti, M. Pd	19610303 199403 2 001	GURU
			GURU
14	Hazlia Puspita, S.Pd	19720517 199802 2 001	GURU
15	Yenni, A. Md	19601206 198412 2 002	GURU
			GURU
16	Jun Irma, S. Pd	19660211 199212 2 001	GURU
17	Gustinar Nurlita, S. Pd	19690823 199303 2 003	GURU
18	Erlina, A. Md	19680709 200701 2 005	GURU
19	Hj. Misrawati, S. Pd	19650101 199002 2 001	GURU

20	Dra. Mamik Sriliana	19660610 200701 2 007	GURU
21	Hj. Lisnawaty. S,Pd	19640520 198703 2 003	GURU
22	Yefni Marianova,S.Pd	19690319 199312 2 001	GURU
23	Helmarita, S. Pd	19750329 201407 2 001	GURU
24	Salmah		GURU
25	Diah Liestarini, S.Pd	19731017 199802 2 001	GURU
26	Hj. Eny Maidely, S. Pd	19710514 199703 2 002	GURU
27	Hj. Rosnah, S. Pd	19630404 198703 2 008	GURU
28	Raini, S. Pd	19631231 199003 2 024	GURU
29	Alusmi, S.Pd	19631231 198412 1 010	GURU
30	Hj. Deni Afti, S.Pd	19601231 198111 2 009	GURU
31	Hj. Marlina S.Pd	19630810 198803 2 005	GURU
32	Hj. Neng Suarti. S,Pd	19630421 198703 2 004	GURU
33	Martinis.S,Pd	19651231 198703 2 050	GURU
34	Deswati, S. Pd	19711222 199802 2 002	GURU
35	Fera Yenita, S. Pd	-	GURU
36	Elianur	19640124 198512 2 001	GURU
37	Westri, S. Pd	19600317 198301 2 001	GURU
38	Desmawati. S.Pd	19680317 198301 2 001	

			GURU
39	Hardiana, S. Pd	19650330 199003 2 003	GURU
40	Fenny Angelia, ST	19730916 200604 2 004	GURU
41	Hj. Yusmiarti, S. Pd	19630107 198501 2 003	GURU
42	Farida, S. Pd	19670202 201407 2 003	GURU
43	Juraida, S.Pd	-	GURU
44	Hj. Zuraida, S. Pd	19610201 198512 2 001	GURU
45	Kristia Manurung	19600609 198403 2 001	GURU
46	Hastuti Pajriani, S.Pd	19740727 200701 2 004	GURU
47	Gustini	19610210 198701 2 001	GURU
48	Elindra Suryati, S.Pd	19690518 199803 2 003	GURU
49	Rismiyenti, S. Pd	19741111 200003 2 003	GURU
50	Asbial, S. Pd	19790509 201001 1 005	GURU
51	Rivolino, S. Pd	-	GURU
52	Aziz, S. Pd	19590820 198403 1 005	GURU
53	Yuliza Fatmi, S. Kom	19770711 201001 2 007	GURU
54	Nurma Yenti,S.Kom	19840827 201001 2 013	GURU
			GURU
55	Hera Yuliarnita, S.Pd	19730705 199702 2 001	GURU
56	Nurlaily. S,Pd	19630101 198512 2 001	GURU

57	Giri Arnisyah. S,Pd	19670304 199203 2 005	GURU
58	Sumarni, S. Pd	19760318 200902 2 004	GURU
59	Herawaty, S. Psi	-	GURU

(Sumber data Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Bidang Administrasi Sekolah

Tabel 2. Bidang Administrasi Sekolah

NO	NAMA	NIP	JABATAN DINAS
1	H. Asmar, S. Pd	19590906 198403 1 007	Kepala Sekolah
2	Heri Jusnani, S. Pd	19710804 199703 2 002	Waka Kurikulum
3	Martinis, S. Pd	19651231 198703 2 050	Waka Kesiswaan
4	Hazlia Puspita, S.Pd	19720517 199802 2 001	Waka Saspras
5	Asnil	19621201 198701 1 001	Karus TU
6	Neng Suarti. S,Pd	19630421 198703 2 004	Urs. Kurikulum Kelas VII
7	Hardiana, S. Pd	19650330 199003 2 003	Urs. Kurikulum Kelas VIII
8	Yuliza Fatmi, S. Kom	19770711 201001 2 007	Urs. Kurikulum Kelas IX
9	Hera Yuliarnita, S. Pd	19730705 199702 2 001	Urs. Kesiswaan
10	Rivolino, S. Pd	-	Urs. Kesiswaan
11	Indra, S. Kom	-	Urs. Saspras

12	Nurmailis	19610822 198703 2 003	Urs. Saspras
13	Deswati, S. Pd	19711222 199802 2 002	Kepala Labor
14	Westri,S.Pd	19600317 198301 2 001	Anggota Peng. Labor
15	Elianur	19640124 198512 2 001	Anggota Peng. Labor
16	Deni Afti, S. Pd	19601231 198111 2 009	Kepala Perpustakaan
17	Hj. Asni Hayati	19640301 199403 2 002	Anggota Peng. Pustaka
18	Erlina, A. Md	19680709 200701 2 005	Anggota Peng. Pustaka
19	Dra. Hj. Elizarti, M. Pd	19610303 199403 2 001	Humas
20	Hj. Yusmiarti, S. Pd	19630107 198501 2 003	Humas
21	Juraida, S.Pd	-	Pengelola UKS
22	Fera Yenita, S. Pd	-	Pengelola UKS
23	Agustiar, S. Pd.I	-	Anggota Koord. IMTAQ
24	Zuriat, S. Pd.I	-	Anggota Koord. IMTAQ

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Daftar Nama Pegawai Tata Usaha

Tabel 3. Daftar Nama Pegawai Tata Usaha

NO	NAMA	NIP	JABATAN
----	------	-----	---------

1	Asnil	19621201 198701 1 001	K.A TU
2	Armaini	19641115 198602 2 001	TU
3	Yurnawilis	19620905 199001 2 001	TU
4	Hj. Asni Hayati	19640301 199403 2 002	TU
5	Maria Ulfa	-	HONORER
6	Yusmainita, S. Kom	-	HONORER
7	Sujadi	-	HONORER
8	Sih Maryoto	-	HONORER
9	Krismanto	-	HONORER
10	Priwi	-	HONORER

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

4.1.5. Jumlah Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik, pengajar serta memberikan bimbingan yang baik, sedangkan siswa sebagai anak didik. Berikut rekapitulasi jumlah siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

a) Kelas VII

Tabel 4. Jumlah Kelas VII

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		
		L	P	JML
1	VII-1	18	22	40
2	VII-2	17	22	39
3	VII-3	18	22	40
4	VII-4	17	23	40
5	VII-5	25	15	40
6	VII-6	20	20	40
7	VII-7	23	17	40
8	VII-8	17	22	39
9	VII-9	16	23	39
Jumlah		171	186	357

(Sumber Data : Staff Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

b) Kelas VIII

Tabel 5. Jumlah Kelas VIII

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		
		L	P	JML
1	VIII-1	20	20	40
2	VIII-2	17	22	39
3	VIII-3	16	23	39
4	VIII-4	20	19	39
5	VIII-5	19	20	39
6	VIII-6	20	20	40

7	VIII-7	17	23	40
8	VIII-8	18	19	37
9	VIII-9	16	23	39
10	VIII-10	13	25	38
JUMLAH		176	214	390

(Sumber Data : Staff Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

c) **Kelas IX**

Tabel 6. Jumlah Kelas IX

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		
		L	P	JML
1	IX-1	22	21	43
2	IX-2	20	24	44
3	IX-3	21	22	43
4	IX-4	20	22	42
5	IX-5	19	23	42
6	IX-6	18	24	42
7	IX-7	21	21	42
8	IX-8	18	25	43
9	IX-9	11	31	42
JUMLAH		170	213	383

(Sumber Data : Staff Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

d) **Total Keseluruhan**

Tabel. 7 Jumlah Total Keseluruhan Siswa

TOTAL KESELURUHAN SISWA		
Perempuan	Laki-Laki	Jumlah

613	517	1.130
------------	------------	--------------

(Sumber Data : Staff Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

4.1.6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Pekanbaru

Tabel 8. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Pekanbaru

Banyak rombongan belajar	Luas minimum lahan (m ²)		
	Menurut Standar	Menurut rielya	%
25 – 27	9670	17792	183 %

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Kesimpulan:

Luas lahan sekolah lebih dari ketentuan luas lahan standar min.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Pekanbaru

Banyak rombongan belajar	Luas minimum lantai (m ²)		
	Menurut Standar	Menurut rielya	%
25 – 27	2930	2648	90,3 %

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Kesimpulan:

sekolah memiliki lantai bangunan seluas 90,3 % dari ketentuan luas minimal

Sarana Ruangn Kelas

Tabel 10. Sarana Ruangn Kelas

No	Jenis	Rasio	Ket	
			Ada	Tdk
1	Kursi siswa	1 buah/siswa	✓	

2	Meja siswa	1 buah/siswa	✓	
3	Kursi guru	1 buah/guru	✓	
4	Meja guru	1 buah/guru	✓	
5	Lemari	1 buah/ruang		✓
6	Papan panjang	1 buah/ruang		✓
7	Papan tulis	1 buah/ruang	✓	
8	Tempat sampah	1 buah/ruang	✓	
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang		✓
10	Jam dinding	1 buah/ruang	✓	
11	Soket listrik	1 buah/ruang	✓	

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Sarana Ruangan Perpustakaan

Tabel 11. Sarana Ruangan Perpustakaan

N0	Jenis Buku	Rasio	Ket	
			Ada	tdk
1	Buku teks pelajaran	1 buku/mata pelajaran/siswa, dan 2 buku/mata pelajaran/sekolah	✓	
2	Buku panduan guru	1 buku / mata pelajaran/guruybs dan 1 buku/mata pelajaran/sekolah	✓	
3	Buku pengayaan	166 judul/sekolah	✓	
4	Buku referensi	10 buah/sekolah	✓	
5	Sumber belajar lain	10 judul/sekolah	✓	
	Perabot			
6	Rak buku	1/sekolah	✓	
7	Rak majalah	1/sekolah		✓
8	Rak surat kabar	1/sekolah	✓	

9	Meja baca	1/guru	✓	
10	Kursi baca	1/guru	✓	
11	Kursi Kerja	1/guru	✓	
12	Meja kerja	1/guru	✓	
13	Meja katalog	1/ruang	✓	
14	Lemari	1/ruang	✓	
15	Papan pengumuman			✓
16	Meja multimedia			✓
17	Buku Inventaris	1/sekolah	✓	
18	Tempat sampah	1/ruang	✓	
19	Soket listrik	1/ruang	✓	
20	Jam dinding	1/ruang	✓	
13	Komputer	1/ruang	✓	
14	Printer	1/ruang	✓	
15	TV	1/ruang	✓	
16	Dispenser	1/ruang	✓	

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Sarana Ruang Pimpinan

Tabel 12. Sarana Ruang Pimpinan

NO	Jenis	Rasio	Keberadaan	
			M	T
1	Kursi pimpinan	1 buah/ruang	✓	
2	Meja pimpinan	1 buah/ruang	✓	
3	Kursi dan meja tamu	1 set /ruang	✓	
4	Lemari	1 buah/ruang	✓	
5	Papan statistik	1 buah/ruang		✓
6	Simbol kenegaraan	1 buah/ruang	✓	
7	Tempat sampah	1 buah/ruang	✓	
8	Jam dinding	1 buah/ruang	✓	
9	AC	1 buah/ruang	✓	

10	TV	1 buah/ruang	✓	
11	Dispenser	1 buah/ruang	✓	
12	Filling Cabinet	1 buah/ruang	✓	

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Sarana Ruang Guru

Tabel 13. Sarana Ruang Guru

No	Jenis	Rasio	Keberadaan	
			M	T
1	Kursi kerja	1 buah/ guru	✓	
2	Meja kerja	1 buah/guru	✓	
3	Lemari	1 buah yang digunakan bersama	✓	
4	Kursi tamu	1 set/ruang		✓
5	Papan Statistik	1 buah/ruang		✓
6	Papan Pengumuman	1 buah/ruang	✓	
7	Tempat sampah	1 buah/ruang	✓	
8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	✓	
9	Jam dinding	1 buah/ruang	✓	
10	Dispenser	1 buah/ ruang	✓	
11	Kipas angin	4 buah/ruang	✓	

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Sarana Ruang Tata Usaha

Tabel 14. Sarana Ruang Tata Usaha

No	Jenis	Rasio	Keberadaan	
			M	T
1	Kursi kerja	1 buah/petugas	✓	
2	Meja kerja	1 buah/petugas	✓	
3	Papan statistik	1 buah/ruang	✓	
4	Lemari	1 buah/ ruang	✓	
5	Tempat sampah	1 set/ruang	✓	
6	Komputer	3 buah/ruang	✓	
7	Filling cabinet	1 buah/ruang	✓	
8	Brankas	1 buah/ruang	✓	
9	Telepon	1 buah/ruang	✓	
10	Jam dinding	1 buah/ ruang	✓	

11	Soket listrik	1 buah/ruang	✓	
12	Tempat sampah	1 set/ruang	✓	
13	TV	1 buah/ruang	✓	
14	Dispenser	1 buah/ruang	✓	
15	Kipas angin, AC	1 buah/ruang	✓	

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Sarana Ruang Konseling

Tabel 15. Sarana Ruang Konseling

No	Jenis	Rasio	Keberadaan	
			M	T
1	Meja kerja	1 buah/ruang	✓	
2	Kursi kerja	1 buah/ruang	✓	
3	Kursi tamu	1 buah/ruang	✓	
4	Lemari	1 buah/ruang	✓	
5	Papan kegiatan	1 buah/ruang	✓	
6	Instrumen konseling	1 set/ ruang	✓	
7	Buku sumber	1 set/ruang	✓	
8	Media pengembangan kepridian	1 set/ruang	✓	
9	Jam dinding	1 buah/ruang	✓	
10	Dispenser	1 buah/ruang	✓	
11	Kipas angin	1 buah/buah	✓	

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

4.2. Temuan Khusus

4.2.1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang sangat khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. (Narmoatmojo, 2010 : 13)

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan keterampilan siswa, rasa peduli siswa terhadap bakat mereka sebagai siswa, mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, serta diyakini pula bakal menjadikan siswa betah di sekolah. Energi, pikiran siswa, tersalurkan untuk hal-hal positif. Tujuan dalam pembinaan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler. Maka pada dasarnya tujuan ini merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus di capai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler. Dan tujuan akan dapat dimiliki hasil yang baik dan sesuai apabila beberapa hal-jal yang harus dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik pula.

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah ujian ditetapkan. Materi harus di susun dengan rapi agar dapat menunjang terwujudnya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran merupakan materi yang diberikan kepada peserta didik saat proses belajar mengajar. Melalui materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa diantar ketujuan pelaksanaan, dengan kata lain tujuan yang akan di capai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan seni tari. Materi pelaksanaan tari hakekatnya adalah bahan ajar yang akan disampaikan baik secara teori maupun praktek.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pengajaran. Metode yang digunakan dalam pengajaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sama hal nya

dengan metode yang digunakan pada pengajaran pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa bergerak sebagai penerima atau yang dibimbing.. dengan metode ini di harapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Sarana dan prasarana merupakan media yang dapat digunakan secara baik dalm proses belajar dan mengajar.

Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari haruslah disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Seperti misalnya, Speaker, HP, Laptop, Kabel AUX dan lain sebagainya. Sedangkan prasaran yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari ialah panggung seni untuk menunjang proses latihan dalam menari.

Evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria sebagai pembanding proses pengukuran atau dapat pula ditetapkan sesudah pelaksanaan pengukuran. Kriteria ini berupa proses/kemampuan rata-rata untuk kerja kelompok dan berbagai patokan yang lain. (B. Uno dan Koni 2012 : 3). Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui bakat-bakat yang terpendap yang ada di dalam siswa tersebut. Dan mampu membantu mengasah potensi yang ada di diri siswa tersebut agar dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga bagi masyarakat banyak. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di

ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti. Cara penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di dasarkan dari hasil pengamatan langsung oleh pembina/pelatih yang di nyatakan secara kualitatif atau komentar yang di tulis dengan keterangan Amat Baik (A) Baik (B) Cukup (C) dan Kurang (D)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah salah satu cara yang paling tepat untuk memperkenalkan tarian tradisional khususnya tari melayu daerah Riau kepada siswa/I terutama dalam meningkatkan apresiasi seni generasi muda, meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan yang dapat menunjang program pemerintah dibidang kebudayaan.

Pembina merupakan orang yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. berdasarkan data yang terkumpul dari daftar wawancara secara responden dengan Rismiyenti, maka dipaparkan dan dideskripsikan sesuai instrumen materi secara beraturan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Wawancara yang dilakukan penulis berlangsung dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan latihan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk mengoptimalkan bakat siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi 06 Januari 2020 mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Pekanbaru ialah ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Pekanbaru di bina oleh Rismiyenti selaku guru seni budaya selaku pelatih ekstrakurikuler tari. Diikuti 20 orang siswa yang tergabung dari kelas VII dan VIII

4.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu deskripsi mengenai tingkah laku atau kompetensi atau kemampuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh setiap siswa setelah berlangsungnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini. (Oemar Hamalik dalam Fevy, 2005 :16)

Tujuan dalam pengajaran merupakan komponen awal yang harus ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan keterampilan siswa, rasa peduli siswa terhadap bakat mereka sebagai siswa, mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, serta diyakini pula bakal menjadikan siswa betah di sekolah. Energi, pikiran siswa, tersalurkan untuk hal-hal positif. Dalam perkembangannya ekstrakurikuler terbilang cukup menjanjikan. Eksistensinya membuat siswa mampu tampil pada event-event yang bergengsi. Selain itu ekstrakurikuler mampu membina atau mengidentifikasi potensi-potensi siswa yang terpendam serta

membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar dan rasa tanggung jawab sebagai seorang yang mandiri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06 Januari 2020 tentang tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelatih memberikan keterangan dari hal tersebut ialah penjelasan tujuan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*rentak bulian*) diantaranya sebagai berikut :

- 1 Untuk meningkatkan mutu pendidikan pada siswa. Pendidikan yang terlaksana di sekolah formal hanya mengikti proses belajar mengajar di dalam kelas melainkan tidak mengembangkan mutu pendidikan pada anak seutuhnya karena anak hanya terpaku kepada pelajaran. Oleh karena itu pihak sekolah wajib mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun manfaat diadakannya ekstrakurikuler di sekolah akan menambah kegiatan tambahan dan anak dapat mengembangkan bakat yang ada di dalam dirinya serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah nya baik lagi dilingkungan masyarakat nya. Kemudian, anak lebih percaya diri. termasuk ekstrakurikuler seni tari mereka bisa lebih paham tentang tari tradisional daerah setempat maupun luar daerah tempat tinggalnya serta dapat menambah wawasan anak menjadi lebih luas lagi.
- 2 Untuk mengetahui keterampilan. Bakat dan minat yang ada di dalam diri siswa dapat dilihat dengan adanya program sktrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk individu dan berbentuk kelompok.

Kegiatan individu bertujuan mengembangkan bakat peserta didik secara individu atau perorangan di sekolah dan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirasakan wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu program ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah khususnya seni tari maka seorang guru akan lebih mudah lagi untuk melihat bakat dan minat siswa pada dunia seni tari dan dapat lebih mudah mengarahkan kemampuan yang dimiliki siswa.

- 3 Untuk mengembangkan dan memperdalam keterampilan. Pengembangan diri seni tari bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan dan hobi yang dimiliki peserta didik, sehingga para peserta didik mampu menunjukkan bakat-bakat tersembunyi dari dirinya. Bakat dan minat serta pengetahuan siswa, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler seni tari seorang guru dan pelatih akan memberikan arahan, latihan, mengembangkan bakat anak, memperdalam dan mengoptimalkan keterampilan. Bakat serta minat yang telah dimiliki khususnya bakat bidang tari akan semakin dikembangkan dan juga dibekali dengan ilmu pengetahuan mengenai apa yang akan diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung sehingga pengetahuan siswa mengenai seni tari lebih luas.

- 4 Untuk mengenalkan tari tradisional. Sebagai generasi penerus bangsa, sudah seharusnya siswa mengapresiasi dan belajar kebudayaan lokal. Tujuan khusus dalam ekstrakurikuler seni tari ini yaitu pelestarian budaya lokal, jadi ekstrakurikuler seni tari bukan semata-mata dipersiapkan untuk persiapan lomba saja namun juga pembekalan pengetahuan tentang tari tradisional kepada siswa sesuai dengan pernyataan “Jika tari tradisional tidak diajarkan kepada generasi penerus bangsa nanti tidak ada yang mengembangkannya lagi”. Karena upaya pelestarian merupakan upaya memelihara untuk waktu yang sangat lama maka perlu dikembangkan pelestarian sebagai upaya yang berkelanjutan. Dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di sekolah siswa memiliki wadah untuk mengetahui lebih jauh tentang tari tradisional, karena siswa sekarang malas untuk mempelajari tari tradisional melainkan mereka lebih suka dengan tari modern. Maka peran guru atau pelatih sangat berperan dalam hal mengenalkan tari tradisional dengan cara yang menarik.
- 5 Guru dapat membina sekaligus dapat melatih bakat siswa agar dapat lebih dikembangkan. Dengan begitu guru dan pelatih lebih leluasa untuk membina dan melatih siswa dengan tidak terganggu dengan jam belajar mengajar di dalam kelas yang waktunya terbatas.
- 6 Untuk lebih dekat dengan siswa. Adanya pendekatan yang lebih kepada siswa melalui program pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah membuat

guru atau pelatih dapat memahami secara intensif karakter dari masing-masing anak dan lebih mudah untuk berkomunikasi.

Kegiatan ekstrakurikuler memang dilakukan di luar jam pelajaran belajar siswa. Karena kurangnya jam pelajaran seni budaya (khususnya praktek tari) maka dengan begitu siswa dapat memiliki jam tambahan lebih untuk belajar dan menguasai tarian-tarian tradisional. Berdasarkan wawancara tanggal 06 Januari 2020 dengan Martinis selaku kesiswaan mengungkapkan :

“Tujuan diadakannya ekstrakurikuler seni tari untuk meningkatkan mutu dan bakat pada anak, mengembangkan dan memperdalam pengetahuan anak dengan begitu anak dapat mengenal tari tradisional khususnya tari *Rentak Bulian* Riau. dan juga kami sebagai guru juga dapat lebih dekat dengan siswa”



Gambar 1. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ekstrakurikuler SMP Negeri 21 Pekanbaru
(Dokumentasi Penulis 06 Januari 2020)

Untuk dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari salah satunya dapat menampilkan tariannya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara Rismiyenti selaku Pembina ekstrakurikuler seni tari beliau mengungkapkan mengenai tujuan ekstrakurikuler sebagai berikut ;

“Tujuan utama diadakan kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu untuk mengasah keterampilan dan bakat yang ada dalam masing-masing siswa, dengan hal ini dapat melatih dan mengasah bakat dan juga saya sebagai pelatih sekaligus Pembina sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini yang mana dapat ditampilkan diacara-acara sekolah maupun penampilan diluar sekolah. Adapun tujuan lainnya ialah diharapkan setiap anggota ekstrakurikuler dapat menumbuhkan rasa persahabatan, kekompakan dan memunculkan ide-ide yang inovatif sedangkan untuk tujuan khusus saya selalu sampaikan pada setiap pertemuan.”



Gambar 2. Wawancara dengan Pembina/Pelatih Ekstrakurikuler SMP Negeri 21 Pekanbaru
(Dokumntasi Penulis 07 Januari 2020)

➤ **Jadwal dan Siswa Binaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak akan berjalan dengan baik dan lancar apabila tidak ada minat dan kemauan serta bakat dari siswa. Oleh karena itu dibutuhkan semangat yang tinggi dari siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang di milikinya, dan juga mempunyai keinginan dari didi siswa tersebut untuk mempelajari materi yang diberikan pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian* . Maka diperlukan adanya siswa yang mengikuti (anggota) dan jadwal latihan rutin.

Berdasarkan data observasi tanggal 06 Januari 2019 data yang penulis dapatkan bahwa jadwal latihan telah di tetapkan ialah 1 x dalam satu minggu. Jadwal latihan dilakukan pada hari sabtu dari jam 11:00 WIB s.d 13:00 WIB. Bertempat di atas pentas karya SMP Negeri 21 Pekanbaru. Namun, jika memang memerlukan waktu lebih untuk latihan intensif memperlancar tarian pelatihakan menambah menjadi hari jumat setiap pulang sekolah. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 21 ada sebanyak kurang lebih 20 orang, dan penulis menggunakan 9 orang untuk bahan penelitian. Anggota ekstrakurikuler seni tari adalah gabungan kelas VII dan kelas VIII.

Adapun nama siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler seni tari adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Nama Anggota Ekstrakurikuler Seni Tari SMP Negeri 21 Pekanbaru

NO	NAMA	KELAS
----	------	-------

1	Camilla	VIII.1
2	Nirwana	VIII.1
3	Angelina Arsary	VII.3
4	Raisa Mutiara	VII.3
5	Rabiul	VII.3
6	Keysa Fitri	VII.1
7	Olivia Dwi	VII.3
8	Naisa Aldillah	VII.3
9	Assyifa Ananda	VII.3

(Sumber Data : Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikitnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran, minat serta kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena hanya focus pada kegiatan belajar formal.
2. Kurangnya minat untuk mempelajari tarian tradisional karena siswa zaman sekarang lebih suka mempelajari tarian modern luar negeri.
3. Masih kurangnya rasa percaya diri dalam siswa tersebut.
4. Kurangnya guru Pembina dan pelatih.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 07 Januari 2020 dengan Rismiyenti beliau mengatakan :

“Siswa yang tergabung dalam anggota ekstrakurikuler seni tari ini lebih kurang 20 orang gabungan dari kelas kelas VII dan VIII dan tidak semua siswa yang mempunyai bakat tari”



Gambar 3. Siswa Ekstrakurikuler Seni Tari *Rentak Bulian*
(Dokumentasi Penulis, 07 Januari 2020)

4.2.3. Materi Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru

Materi merupakan unsur terpenting yang harus diperhatikan pelatih, materi merupakan medium untuk tujuan pembelajaran oleh siswa, oleh karena itu dalam penentuan materi kegiatan ekstrakurikuler harus berdasarkan tujuan yang akan dicapai, misalkan berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman lainnya. (Sukitno dalam Fevy, 2009 : 16)

Pada hari Sabtu 11 Januari 2020 penulis melakukan observasi pengamatan langsung dengan Rismiyenti sebagai narasumber sekaligus pelatih tari dan yang memberikan keterangan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari

ini. Penulis melihat, mengamati dan menyaksikan secara langsung lalu menuliskan berdasarkan data yang di peroleh.

Berdasarkan pengamatan penulis, dapat di ambil kesimpulan bahwa Rismiyenti dapat memberikan materi latihan selalu berpatokan pada kematangan dan kemampuan siswa. Materi yang diberikan ialah tarian-tarian yang berada di Riau seperti misalnya Tari Mak Inang, Tari persembahan, Tari *Rentak Bulian* dan banyak lagi. Kerja sama anatar pihak yang terkait terutama anatar pelatih dan siswa sangat menentukan keadaan yang kondusif, hal ini sangat dijaga agar suasana latihan terjaga dengan baik serta tetap nyaman dan semngat dalam melakukan latuhan tari.

Seperti dalam wawancara tanggal 7 Januari 2020 dengan Rismiyenti selaku pelatih ekstrakurikuler seni tari SMP Negeri 21 Pekanbaru beliau mengatakan :

“Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional melayu seperti tari *rentak bulian* khususnya tari persembahan karena digunakan di acara-acara sekolah jadi tari ini wajib diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Kita harus menumbuhkan rasa suka terhadap tarian tradisional kepada siswa karena semakin berkembangnya zaman dan siswa lebih tertarik dengan tarian modern.”



Gambar 4. Siswa menarikan tari *Rentak Bulian*
(Dokumntasi Penulis, 11 Januari 2020)

a. Langkah-langkah Awal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

Adanya langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mampu mengembangkan kemampuan siswa yang benar mempunyai minat dan bakat maka pelatih bisa mengolah dan mengoptimalkan bakat siswa dalam gerak tari melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Berdasarkan observasi tanggal 7 Januari 2020 pelatih sebelum melakukan gerakan inti pelatih melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tentang materi
2. Melakukan diskusi serta tanya jawab
3. Melakukan gerakan olah tubuh
4. Masuk materi (Melakukan gerak tari)
5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari

Berdasarkan wawancara pada 7 Januari 2020 dengan Rismiyenti mengungkapkan :

“Langkah-langkah yang dilakukan dalam latihan pertama kita selalu berdoa sebelum proses latihan dimulai, lalu lari-lari kecil, pemberian olah tubuh seperti pada umumnya anak sendratasik laukan dan olah tubuh cukup 15 menit akan latihan tari, setelah olah tubuh maka diajarkan gerakan tari secara bersama-sama ketika sudah mulai paham barulah diajarkan secara menyeluruh”



Gambar 5. Siswa Melakukan Pemanasan sebelum latihan.
(Dokumntasi Penulis, 07 Januari 202)

Ketika latihan dimulai pelatih melakukan latihan dengan gerakan yang sederhana terlebih dahulu yang dilakukan secara rutin dan terus menerus, serta pelatih berusaha membangun suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan. Latihan ini meliputi pemanasa, kelenturan anggota tubuh, sikap siap dan pengenalan sikap serta gerakan dasar tari. Kesiapan tubuh secara fisik bagi seorang sangat vital keberadaanya untuk melakukan aktivitas gerak tari.

Berdasarkan hasil penelitian dilapnagan latihan yang dilakukan dalam mempersiapkan tubuh sebelum menari sebagai berikut :

1. Pemanasan

Pemanasan dalam berlatih bermanfaat sebagai pencegahan terhadap terjadinya cedera dalam proses menjalankan aktivitas latihan. Misalnya lari dengan cepat, lari ringan dan lompatan.

2. *Strecthing* atau peregangan

Dilanjutkan dengan peregangan. Sebaiknya dilakukan secara berurutan dimana gerakan-gerakan ini dilakukan untuk menjaga kelancaran peredaran darah, misalnya diawali dengan gerakan sebagai berikut ;

a. Kepala

Gerakan leher dengan cara menghadapkan kepala keatas-kebawah ke kanan-ke kiri dan memutar searah jarum jam lalu di lakukan gerakan yang sama dengan arah yang berbeda.

b. Bahu

- ✓ Tangan kanan dan kiri di gerakan keatas-kebawah, di tekuk arahkan kebelakang
- ✓ Gerakan pergelangan tangan dengan cara memutar-mutarkan dan mematahkannya
- ✓ Gerakan jari-jari tangan dengan cara melemaskan agar tidak tegang dan kaku.
- ✓ Gerakan jari-jari tangan dengan cara memetik bunga agara tidak kaku dan tegang.

c. Kaki Kebawah

- ✓ Gerakan lutut dengan cara memutar gerakan memutar
- ✓ Gerakan pinggul dengan memutar, dorong kea rah depan belakang dan kanan kiri

- ✓ Gerakan pinggang dengan cara menunduk, menarik kebelakang, melihat kesamping kanan dan kiri
- ✓ pada gerakan kaki dilakukan dengan gerakan menaikan kaki kanan dan kiri ke atas, kesamping dan kebelakang sedangkan satu kaki menahannya
 - Gerakan mencium lutut kaki
 - Gerakan menekuk 1 kaki lalu mencim lutu (kanan dan kiri)
 - Gerakan berpasangan 1 orang dalam posisi badan terlentang lalu mengarahkan kedua kaki ke atas lalu 1 orang lagi memang pergelangan tangan dan menahan lalu mendorong.

3. Latihan Penutup/Pendinginan

Pendinginan merupakan teknik teknik yang dikakukan setelah latihan ini. Tujuannya adalah untuk mengembalikan kondisi tubuh seperti sebelum latihan sehingga tubuh dapat melakukan aktivitas lain. Pendingan ini di titik beratkan pada relaksasi, artinya tubuh dikembalikan dalam posisi rileks, dengan memilih gerak-gerak yang lembut, seperti melenturkan kembali tangan dan mengayunkan tangan kanan dan kiri ke atas kebawah. lalu tarik nafas yang dihirup dari hidng dikeluarkan melalui mulut dengan bantuan tangan yang di rentangkan kesamping.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tari *rentak bulian* untuk dijadikan sebagai bahan kajian penulis sesuai dengan wawancara pada tanggal 6 Januari 2020 dengan Rismiyenti ia mengatakan :

“Gerak yang diberikan dalam olah tubuh yang saya berikan seperti gerakan lari-lari kecil, loncat lalu gerakan kepala, gerakan kepala tangan dan kaki kuda-kuda, seperti itu



Gambar 6. Siswa melakukan pemanasan sebelum latihan.
(Dokumntasi Penulis, 07 Januari 2020)

b. Materi Tari *Rentak Bulian*

Tari *Rentak Bulian* merupakan tarian dari daerah Riau, tarian ini adalah tarian yang fungsinya untuk ritual pengobatan yang diambil dari kata *Rentak* dan *Bulian*, *Rentak* merupakan langkah atau melangkah sedangkan *Bulian* merupakan tempat tinggal makhluk halus. Mekan tari *Rentak Bulian* ialah suatu tarian yang berfungsi untuk pengobatan terhadap seseorang yang sedang sakit. Tari *Rentak Bulian* diciptakan oleh

H. Wasnuru Marza sebagai seni manyang berada di Kota Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Tari *Rentak Bulian* merupakan salah satu tarian yang terkenal juga di Provinsi Riau. Tarian ini pun mendapat apresiasi dari tingkat Nasional maupun di kanca Internasional.

Tarian *Rentak Bulian* ini sangat kental dengan sasana dan unsur magis, dan sebelum ritual tari dilakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Ritual tersebut diantaranya : Penari adalah terdiri dari delapan orang muda yaitu 7 (tujuh) perawan dara yang cantik dan molek tidak sedang kotor (bersih dari haid), serta 1 (satu) orang pemuda gagah perkasa yang baligh dan benar-benar hapal gerak dan laku tari. Setiap penari tak ada yang berdekatan talian darah seluruh penari mendapatkan izin keua adat kampung. Sebelum menari, penari sudah diasapi dengan gaharu. Alat music harus di keramati mayang pinang terlebih mudahnya serta perapian tak boleh di mantera, acara rital ini dilakukan sebelum menari.

Disini pelatih menjelaskan beberapa pendukung tari, yaitu Kumantan (dukun) dan tujuh atau Sembilan penari yang sudah dewasa, ragam gerak, kostum yang digunakan penari, properti yang digunakan dalam menari dan juga iringan music dari tari *Rentak Bulian* ini. Kostum dan aksesoris yang digunakan penari wanita yaitu baju tidak berlengan, disisi kanan berselempang kain kecil berwarna merah tanda kehidupan tantangan mereka dihutan, memakai kain sarung warna hitam, ikat pinggang dari

kain, gelang tangan besi putih, gelang kerincing, kalung besi putih,, dan sanggul yang dihiasai dengan daun pandan dan bunga terjurai kebawah.

Busana dan aksesoris yang digunakan penari pria biasanya tidak memakai baju, tetapi menggunakan coretan kapur sirih bermotif silang (X) dibadan depan dan belakang, memakai celana gitam dan kain untuk mengikat kepala, berwarna hitam dan menyamping kiri. Aksesorisnya yaitu mainik-manik berwarna hitam dan menyamping kekiri. Properti yang digunakan dalam tari ini adalah mayang pinang atau pelepah pinang yang masih muda (belum mekar). Selain itu disiapkan pula ancak-ancak (kemyenyang, daun kelapa dan rumah-rumahan)

Berdasarkan hasil dokumentasi penulis tanggal 8 Januari 2020 berupa foto yang penulis dapat ketika melakukan pengamatan gerak tari *Rentak Bulian* di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

1 Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Pertama

Kegiatan awal dilakukan pada 8 Januari 2020 pelatih membuka dengan mengucapkan salam dan selanjutnya pelatih menjelaskan kepada siswa tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan tari ini. Adapun tujuannya yaitu siswa mampu melakukan gerakan olah tubuh, siswa mampu memahami gerakan olah tubuh dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Seperti wawancara dengan Pembina sekaligus pelatih seni tari ekstrakurikuler SMP Negeri 21 Pekanbaru, beliau mengatakan bahwa :

“Melakukan olah tubuh atau pemanasan diawal latihan sangatlah penting agar terhindar dar cedera otot dan durasi olah tubuh tidaklah lama cukup 15 menit saja lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi yang akan diajarkan”

Kemudian kegiatan inti pelatih menyampaikan materi seni tari *Rentak Bulian* . Selanjutnya sebelum melakukan gerakan tari, siswa melakukan gerakan olah tubuh yaitu di mulai dari pemanasan sampai pendinginan, dengan tujuan agar terhindar dari cedera otot yang terjadi pada saat latihan.



Gambar 7. Siswa melakukan pemanasan sebelum latihan
(Dokumntasi 8 Januari 2020)

Pada pertemuan pertama siswa mengikuti dengan sangat baik dan melakukan olah tubuh dengan baik. setelah melakukan oelah tubuh siswa menyimak penjelasan tentang materi yang akan di berikan. Sesuai hasil wawancara dengan salah sat siswa Raisa, mengatakan :

“Pada pertemuan pertam bu Rismi memberikan arahan dan penjelasana materi yang akan diajarkan. Namun, sebelum itu kami melakukan olah tubu atau pemanasan secara bersama-sama”

2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua kegiatan awal mengucapkan salam dan berdoa. Selanjtnya melakukan pemanasan selama 15 menit seperti biasanya. Kemudian pelatih menjelaskan tujuan yang harus di capai pada pertemuan kedua yaitu siswa mampu melakukan gerak tari *Rentak Bulian* yang diberikan dan mampu menghafal ragam tarinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih tari terkait pada pertemuan kedua, bu Rismiyenti mengatakan bahwa :

“Di pertemuan kedua ini diharapkan mereka mampu melakukan gerak yang sudah saya berikan dan juga mampu menghafal setiap ragam geraknya”

Pelatih memulai memperkewnalkan ragam nya sebagai berikut :

- 1) Gerak dengan kaki di rentak menggnakan tempo pelan dan kaki tidak dihentikan dengan hitungan 4 x 8 secara bergantian kanan dan kiri dengan pola 3 orang di depan yaitu Kumantan dan bujang disisi kanan dan kirikumantan dan 6 orang lagi di belakang kumantan dengan saling memegang pinggang penari yang berada didepannya.
- 2) Selanjutnya gerak menghentakkan kaki secara bergantian kanan dan kiri dengan tempo 2 x 8 kemudia sambil berjalan memutar dengan posisi lurus dengan hitungan 6 x 8,

merentak di tempat 2 x 8, merentak dengan membentuk pola 2 x 8. Ragam selanjutnya yaitu goyang pucuk, ragam menggerakkan tangan ke atas yang menggambarkan bahwa penari sedang mengambil mayang yang dilakukan dengan hitungan 4 x 8 sambil mengambil posisi duduk.

- 3) Gerak sembah, yaitu kedua tangan menyatu tepat di depan muka dan bergerak menyembah dari bawah ke atas dilakukan dengan hitungan 4 x 8. Kemudian gerak meracik limau dengan mengayun ke depan dan ke samping secara bergantian dan dilakukan dengan hitungan 4 x 8.



Gambar 8. Pelatih mengajarkan gerakan awal
(Dokumentasi Penulis, 13 Januari 2020)



Gambar 9. Melakukan Gerakan kedua
(Dokumentasi Penulis, 13 Januari 2020)



Gambar 9. Melakukan gerakan ketiga.
(Dokumentasi Penulis, 13 Januari 2020)

Pada pertemuan kedua ini dari hasil wawancaranya dengan salah satu anggota ekstrakurikuler, menyatakan :

“Kami mulai paham dengan materi yang dijelaskan tentang Tari *Rentak Bulian* setelah itu bu Rismi mengajarkan gerak awal lalu kami perlahan-lahan menghafalnya”

3 Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga, diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa, selanjutnya tidak lupa pemanasan seperti biasa terlebih dahulu selama 15 menit. Adapun tujuan pertemuan ketiga ini adalah siswa mampu mengingat ragam sebelumnya dan mampu melakukan gerak tari *Rentak Bulian* dengan baik dan benar yang disertai dengan teknik yang benar pula.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih mengenai pertemuan ketiga ini adalah membahas tentang kelanjutan proses latihan sekaligus tujuannya, adapun penjelasan bersama pelatih ialah :

“Kelanjutan pada pertemuan ketiga adalah siswa mampu mengingat ragam sebelumnya yang sudah saya berikan dan kemudian mampu menghafal kembali ragam baru, kemudian pada pertemuan ini mampu menggunakan teknik menari dengan baik”

Selain itu, hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler, penulis juga mewawancarai salah satu anggota ekstrakurikuler tari yakni Raisa, mengatakan :

“Dalam latihan pertemuan ketiga ini kami sudah mampu mengingat gerak sebelumnya dan kami masih semangat dalam latihan dan menerima gerakan baru. Namun, kami belum bisa menggunakan teknik tari dengan baik dan benar”

Kemudian pelatih mengulang pertemuan sebelumnya dan setelah itu melanjutkan ragam lainnya :

- 4) Merinjis Limau (Memercikkan Limau), yaitu tangan di ayunkan ke samping kanan dan kiri serta ke atas seperti gerakan membuang ke kanan dan ke kiri dan gerakan ini dilakukan 4 x 8.
- 5) Selanjutnya Kumantan Bangun dan di ikuti oleh salah satu penari dengan gerakan merentak sambil mengelilingi penari. Sedangkan penari lainnya melakkan gerakan meminta izin ke bumi atau memandang bumi dan langit yaitu dengan posisi tangan bergantian menghentakkan tangan ke tanah atau ke lantai dengan hitungan 4 x 8.



Gambar 11. Melakukan Gerakan keempat.
(Dokumentasi Penulis 14 Januari 2020)



Gambar 12. Melakukan gerakan kelima
(Dokumentasi Penulis, 14 Januari 2020)



Gambar 13. Melakukan gerakan keenam
(Dokumentasi Penulis, 14 Januari 2020)

4 Kegiatan Ekstrakurikler Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat , setelah memberi salam dan dilanjutkan pemanasan seperti biasa. Pelatih kembali memberitahu tujuan pada pertemuan hari itu dengan tujuan siswa mampu melakukan gerak dengan teknik yang baik dan benar dan mampu menghitung dengan tempo hitungan. Kegiatan inti pada minggu ini yaitu :

- 6) Gerak sambil berdiri dilakukan dengan hitungan 2 x 8 dan di lanjutkan dengan gerakan tangan membuka di ikuti dengan kaki kaki kanan maju dan kembali dengan posisi tangan menutup.
- 7) Gerakan sambil membuat pola lingkaran sedangkan kumantan dan Bujang Bayu berada di luar lingkaran, gerakan ini dilakukan 2 x 8 dan kembali melakukan gerak sembah dengan mengambil posisi duuk dilakukan dengan 2 x 8. Dan dilanjutkan dengan gerak minta petunjuk bumi dn langit, gerakan ini dilakukan dengan menepuk tanah atau lantai dilakukan dengan hitungan 4 x 8. Gerak selanjutnya yaitu menyapu tangan secara bergantian sebanyak 4 x 8.
- 8) Setelah itu berdiri sembah 2 x 8 dan membentuk pola lurus.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya di pertemuan keempat ini masih membahas mengenai teknik gerak yang baik namun ibu Rismiyeti selaku pelatih ingi pada pertemuan ini siswa sudah paham dengan tempo walaupun belum menggunakan musik tari, di buktikan dengan ungkapannya :

“Dipertemuan ini siswa sudah hampir mampu menghafal ragam gerak dan juga mampu menarikan menggunakan teknik dengan baik. Kemudian saya berharap mereka mampu peka dengan musik tarinya nanti dengan mereka paham akan tempo”

Selain itu, penulis pun mewawancarai kembali siswa atau anggota ekstrakurikuler tari. Ia mengatakan bahwa :

“Di pertemuan ini kami sudah cukup hafal dengan ragam gerak yang diberikan oleh ibu rismi dan juga kami sudah cukup paham dengan tarian *Rentak Bulian* ini lalu kami mulai memahami tempo walau belum masuk dengan iringan musik.”



Gambar 14. Melakukan Gerakan ketujuh.
(Dokumentasi Penulis, 20 Januari 2020)



Gambar 15. Melakukan gerakan kedelapan
(Dokumntasi Penulis, 15 Januari 2020)

5 Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima 17 Januari 2020, seperti biasa di awali dengan salam dan berdoa kemudia melanjutkan dengan pemanasan 15 menit. Lalu pelatih memberikan arahan dan mengulang-ulang materi sebelumnya dan menjelasakn materi yang akan dilanjutkan serta tujuan pertemuan kelima ialah siswa mampu memeragakn gerakan dengan teknik yang baik dan hafal dengan ragam serta sudah menguasai dengan tempo yang tepat dan mulai latihan dengan menggunakan musik. Kegiatan pada pertemuan ini yaitu :

- 9) Merentak dengan posisi kumantan di depan dan bjuang bayu sejajar dengan penari lainnya dengan hitungan 2 x 8.

Kemudian bujang bayu dan penari lainnya yang sejajar tadi melakukan gerakan memetik bnga ke kiri dan ke kanan dengan tempo lambat, dan dilakukan dengan dengan hitungan 2 x 8.

- 10) Selanjutnya gerakan ayunan tangan ke depan dan ke samping kanan dan dilakukan dengan hitungan 4 x 8.
- 11) Kemudian kembali ke pola sejajar arah depan semua penari dan kumantan dan bujang bayu kiri kanan kembali ke posisi awal dan melakukan arah plang sambil merentak 6 x 8 dengan tempo yang awalnya lambat menjadi cepat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pelatih pada pertemuan kelima ini, Bu Risimiyeti mengungkapkan :

“Pada pertemuan ini saya berharap mereka (siswa) sudah bisa mandiri dalam mengulang gerakan dan sudah terlihat mereka sudah hampir paham dengan gerakan dan menggunakan teknik yang baik harapan untuk kedepan pada pertemuannya mereka sudah peka dengan tempo jika sudah mulai latihan dengan musik.”

Selain itu, penulis pun melakukan wawancara dengan salah satu siswa ekstrakurikuler nya, mengenai pertemuan kelima ini dan ia mengatakan bahwa :

“Di pertemuan kelima ini kami sudah paham dengan yang di ajarkan oleh bu Rismi dan teknik gerak yang dimaksud bu Rismi kami juga sudah menggunakan walaupun terkadang masih ada yang salah dan selanjutnya hanya saja masih ragu-ragu jika latihan dengan musik”



Gambar 16. Melakukan Gerakan kesembilan
(Dokumntasi Penulis, 17 Januari 2020)

6 Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam seperti biasa diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa selanjutnya seperti biasa melakukan pemanasan 15 menit. Pada kegiatan ini pelatih melakukan apresiasi yaitu mengulang-ulang kembali materi tari dari awal pertemuan hingga ragam terakhir dengan menggunakan hitungan saja. Pada pertemuan ini juga dijelaskan oleh pelatih mengenai tujuan yaitu siswa mampu menghafal tari *Rentak Bulian* dan menyesuaikan dengan aspek Wiraga, Wirasa dan Wirama serta siswa mampu mengeksplor gerak dengan baik.

Hasil wawancara dengan pelatih pada pertemuan keenam ini, beliau mengatakan :

“Kali ini pertemuan keenam mereka (siswa) sudah benar-benar bisa melakukan gerakan tarian *Rentak Bulian* dengan teknik gerak yang benar juga dan juga mereka sudah peka jika sudah melakukan gerak menggunakan musik, di pertemuan ini saya mengulang-ulang gerakannya saja sampai 3-4 kali ulang hingga mereka hafal”

Kemudian, penulis juga masih mewawancarai salah satu siswa mengenai apa-apa saja yang dilakukan di pertemuan ketujuh ini, Raisa mengatakan :

“Kami sudah bisa menariak tarian *Rentak Bulian* ini bu, kami sudah hafal gerakan dan polanya juga lalu kami juga sudah bisa menggunakan teknik yang benar sesuai yang dibelajar bu Rismi. Di pertemuan ini kami mengulang-ulang tarian ini 3-4 kali ulang hingga kami benar-benar hafal.”

7 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pertemuan Ketujuh

Pada pertemuan kali ini, sama seperti pertemuan sebelumnya sebelumnya diawali dengan salam dan berdoa lalu pemanasan selama 15 Menit. Kemudian pelatih memberi arahan dan menjelaskan tujuan pada pertemuan ini yaitu siswa diharapkan hafal dengan tarian ini dan peka terhadap musik tarian ini.

Kegiatan inti pada pertemuan ini pelatih kembali mengulang-ulang gerakan dari awal hingga akhir sama dengan pertemuan sebelumnya namun kali ini mengulang-ulang tarian dengan menggunakan musik tari sambil menghafal pola yang telah dibuat dan melakukannya dengan tiga komponen tari yaitu wiraga, wirasa dan wirama.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pelatih, Rismiyenti mengatakan :

“Pada pertemuan ini mereka (siswa) masih mengulang-ulang gerak dan yang saya lakukan sambil memberi penilai baik individu maupun kekompakan dalam satu kelompok”

Selain itu, wawancara dengan salah sat siswa juga dilakkan untuk menanyakan tentang pertemuan ketujuh ini, Raisa mengungkapkan :

“Kami sudah bisa menariak tarian *Rentak Bulian* ini, tidak banyak mengulang seperti pertemuan kemarin hanya 2 kali ulang saja dan sepertinya bu Rismi melakkan penilai kepada kami.”

8 Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kedelapan

Pada pertemuan kali ini sama hal nya seperti biasa di awali dengan salam dan berdoa dilanjutkan dengan pemanasan selama 15 menit. Kemudian pelatih menyampaikan tujuan yang ingin di capai yaitu mengapresiasi gerak tari dengan baik dan benar seperti wiraga, wirasa dan wirama. Pada pertemuan kali ini pelatih memberikan penilaian atau evaluasi dari ragam pertam hingga akhir lalu dari hasil penilaian tersebut bisa di tarik kesimpulan bahwa tujuan yang dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan dapat tercapai. Dari hasil pengamatan penulis, rencana yang diharapkan, mereka sudah dapat menyesuaikan gerak tari dengan msik, teknik wirasa, wirama dan wiraga sudah terlihat baik.

Maka bisa di tarik kesimpulan bahwa pelatih telah mampu memberikan materi dengan baik selama latihan dan selalu menyesuaikan dengan kemampan dan bakat siswa.

Hasil wawancara dengan pelatih, Rismiyenti mengatakan :

“Pada pertemuan terakhir ini harapan dari pertemuan pertama hingga akhir telah tercapai 90% mereka bisa menarikan tarian ini dan saya juga memberikan materi ini sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka dan saya yakin mereka bisa. Selanjutnya tarian ini juga akan berguna jika sekolah mengadakan acara tarian ini akan saya tampilkan diacara hiburan. Untuk penilaian saya sudah lakukan dari pertemuan ketujuh menggunakan 3 aspek penilaian yaitu, wiraga, wirasa dan wirama saya nilai berdasarkan individunya dan kekompakan kelompoknya”



Gambar 17. Siswa mengulang gerakan
(Dokumentasi 18 Januari 2020)

4.2.4. Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Metode merupakan cara atau strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mempunyai tujuan kurikulum, suatu metode mengandung pengertian terlaksananya suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah di tentukan. (Oemar Hamalik, 2011:26)

Metode merupakan cara yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran, guna untuk mempermudah dalam penyampaian materi memudahkan siswa untuk memahami setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Metode yang dilakukan

seorang guru akan dimulai di tengah pembelajaran, dimana siswa akan di arahkan sesuai metode yang diterapkan oleh guru. bisa dilakukan dengan penerapan secara individu, berkelompok atau bahkan hanya jawab secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi 11 Januari 2020 tentang penggunaan metode yang di terapkan oleh pelatih yaitu metode ceramah, Demonstrasi dan Diskusi. Beberapa penjelasan tentang metode bersama pelatih yaitu :

“Metode yang saya gunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan diskusi yang mana metode tersebut saya sesuaikan dengan kemampuan dan bakat siswa selain itu juga dapat berdampak pada proses latihan”



Gambar 18. Wawancara dengan Pembina/Pelatih ekstrakurikuler SMP Negeri 21 Pekanbaru
(Dokumentasi Penulis, 7 Januari 2020)

Selain itu hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler, penulis juga mewawancarai salah satu anggota ekstrakurikuler tari yakni Raisa mengatakan :

“Dalam latihan ekstrakurikuler guru ekstrakurikuler memberi arahan kepada kami dengan cara mendemonstrasikan gerakan tari *Rentak Bulian* kemudian barulah kami mengikutinya. Menurut saya dengan metode ini saya dan teman-teman mampu memahami dengan baik”



Gambar 19. Wawancara dengan salah satu siswa ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru (Dokumntasi Penulis, 8 Januari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara telah menunjukkan metode yang di gunakan telah sesuai dan mendukung untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Dapat dilihat dari antusias siswa mengikuti ekstrakurikuler dan juga dalam penyampaian materi tidak banyak kendala melainkan terlihat senang dalam penyampaian materi tari *Rentak Bulian*.

4.2.5. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Sarana dan prasarana adalah fasilitas perlengkapan yang mendukung kegiatan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, proses belajar mengajar baik yang praktek maupun teori sebagai komponen menunjang proses kegiatan mengajar yang juga akan membantu siswa dalam pencapaian tujuan. (Mulyasa, 2004:17)

Sarana dan prasarana merupakan media yang dapat digunakan secara baik dalam proses belajar dan mengajar. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari haruslah disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ia mengatakan bahwa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pada saat ekstrakurikuler adalah sebagai berikut penjelasannya :

“Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 21 Pekanbaru sudah terbilang cukup lengkap dan memadai, mulai dari tempat latihan dan sarana dalam menunjang latihan seperti speaker, tape, sound system ataupun Handphone.”



Gambar 20. Pentas seni, tempat latihan tari ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru
(Dokumntasi Penulis 6 Januari 2020)



Gambar 21. Tape/Sound System sebagai sarana latihan tari
(Dokumentasi Penulis, 6 Januari 2020)

Berdasarkan hasil observasi mengenai sarana dan prasarana telah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 21 Pekanbaru sudah lengkap untuk menunjang proses latihan tari mulai dari tempat latihan dan sarana-sarana lainnya.

4.2.6. Penilaian atau Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Rentak Bulian*) di SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria sebagai pembanding proses pengukuran atau dapat pula

ditetapkan sesudah pelaksanaan pengukuran. Kriteria ini berupa proses/kemampuan rata-rata untuk kerja kelompok dan berbagai patokan yang lain.

Dalam kegiatan akhir pada kegiatan ekstrakurikuler pelatih akan memberi evaluasi pengajaran, dalam hal ini diberikan waktu untuk mengetahui sampai mana pemahaman terhadap materi *Rentak Bulian* dengan sistem penilaian praktek. pemberian evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang telah diajarkan, pelatih memberikan arahan untuk dapat menarikan tarian *Rentak Bulian*. Terbukti dengan ungkapan pelatih yang mengungkapkan sebagai berikut :

“Pada pertemuan kali ini saya memberikan penilaian melalui penilaian praktek secara individu maupun kelompok dengan aspek yang dinilai mulai dari ketepatan gerak, kesesuaian dengan tempo musik, dan hafalan gerak. Jika terdapat kesalahan maka saya langsung meluruskan dengan benar.”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penilain telah menunjukkan bahwa pelatih telah memberikan penilaian kepada siswa dengan baik dan benar. Dalam hal ini pelatih melakukan penilaian praktek berupa penampilan kelompok dan individu dalam menarikan tari *Rentak Bulian* dan juga memberikan arahan langsung jika terdapat kesalahan dalam ketepatan gerak, kesalahan tempo musik dan hafalan gerakanya.

Adapun hasil praktek siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dalam menarikan tarian *Rentak Bulian*. Nilai ini dibuat agar siswa mempunyai motivasi tinggi dan minat untuk mempelajari tarian tradisional. Berikut penilaian terbagi menjadi 3 aspek yaitu penilaian wiraga, penilaian wirasa dan penilaian wirama setelah itu bisa diketahui hasil akhir dari penilaian. Berikut 3 aspek penilainnya :

1. Penilaian Wiraga

Wiraga merupakan memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan. (Novi Mulyana, 2016:52). Berikut hasil penilaian dari aspek wiraga :

Tabel 17. Nilai evaluasi siswa aspek Wiraga dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian*

No	Nama Siswa	Kelas	Wiraga			Skor
			Menghafal Urutan Gerak	Keterampilan Memperagakan Gerak	Kelenturan Melakukan Gerak	
1	Camilla	VIII.1	90	85	85	87
2	Nirwana	VIII.1	87	85	85	86
3	Angelina Arsary	VII.3	85	80	85	84
4	Raisa Mutiara	VII.3	85	80	85	84
5	Rabiul	VII.3	85	80	85	84
6	Keysa Fitri	VII.1	80	80	85	82
7	Olivia Dwi	VII.3	85	85	85	85
8	Naisa Aldillah	VII.3	85	85	85	85
9	Assyifa Ananda	VII.3	80	85	85	84

Cara Penilaian Wiraga :

$$\frac{\text{MUG} + \text{KMG} + \text{KIMG}}{3} \equiv \text{Skor}$$

2. Penilaian Wirama

Wirama ialah yang memiliki kepekaan musical yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme gerak musik atau menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya. (Novi Mulyani, 2016:52)

Berikut hasil dari penilaian aspek wirama :

Tabel 18. Nilai evaluasi siswa aspek Wirama dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian*

No	Nama Siswa	Kelas	Wirama		Skor
			Keserasian antara gerak dengan tempo musik	Kekompakan gerakan antar penari	
1	Camilla	VIII.1	86	85	86
2	Nirwana	VIII.1	86	85	86
3	Angelina Arsary	VII.3	86	85	86
4	Raisa Mutiara	VII.3	85	85	85
5	Rabiul	VII.3	85	85	85
6	Keysa Fitri	VII.1	85	85	85
7	Olivia Dwi	VII.3	85	85	85
8	Naisa Aldillah	VII.3	85	85	85
9	Assyifa Ananda	VII.3	85	85	85

Cara Penilaian Wirama :

$$\frac{\text{Keserasian dengan musik} + \text{kekompakan penari}}{2} = \text{Skor}$$

3. Penilaian Wirasa

Wirasa adalah kemampuan menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan katakter tari. Berarti criteria dalam wirasa yaitu mengekspresikan tiap-tiap ekspresi yang sesuai dengan peran dan karakter, mimik muka dan suasana di dalam taraiian tersebut.

Berikut hasil dari penilaian aspek wirasa :

Tabel 19. Nilai evaluasi siswa aspek Wirasa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian*

No	Nama Siswa	Kelas	Wirasa		Skor
			Penghayatan dalam tari	Ekspresi dalam tari	
1	Camilla	VIII.1	85	90	88
2	Nirwana	VIII.1	85	90	88
3	Angelina Arsary	VII.3	85	85	85
4	Raisa Mutiara	VII.3	85	90	88
5	Rabiul	VII.3	85	85	85
6	Keysa Fitri	VII.1	85	90	88
7	Olivia Dwi	VII.3	85	90	88
8	Naisa Aldillah	VII.3	85	90	88
9	Assyifa Ananda	VII.3	85	90	88

Cara Penilaian Wirasa :

$$\frac{\text{Penghayatan} + \text{Ekspresi}}{2} = \text{Skor}$$

Dibawah ini merupakan persentase cara penilaian dari kegiatan ekstrakurikuler tari SMP Negeri 21 Pekanbaru :

Tabel 20. Persentase Penilaian

Nilai	Tingkat Kemampan
85-90	A
80-85	B
75-80	C
70-75	D

$$\text{Wiraga} + \text{Wirama} + \text{Wirasa} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{3}$$

Berikut adalah nilai praktek ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel 21. Hasil Evaluasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian* di SMP Negeri 21 Pekanbaru

No	Nama Siswa	Kelas	Penilaian				
			Wiraga	Wirasa	Wirama	Skor	Nilai
1	Camilla	VIII.1	87	86	88	87	A
2	Nirwana	VIII.1	86	86	88	87	A
3	Angelina Arsary	VII.3	84	86	85	85	B
4	Raisa Mutiara	VII.3	84	85	88	86	A
5	Rabiul	VII.3	84	85	85	85	B

6	Keysa Fitri	VII.3	82	85	88	85	B
7	Olivia Dwi	VII.3	85	85	88	86	A
8	Naisa Aldillah	VII.3	85	85	88	86	A
9	Assyifa Ananda	VII.3	84	85	88	86	A

(Sumber Data : Staff Tata Usaha SMP Negeri 21 Pekanbaru)

Berdasarkan uraian penilaian diatas maka dari 9 siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler tari 2 orang siswa yaitu Camilla dan Nirwanamendapatkan nilai 87 predikat A. Maka dari hasil penilaian bahwa pembinaan telah berhasil mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler tari *Rentak Bulian*.

Berdasarkan hasilo wawancara pada tanggal 20 Januari 2020 dengan Ibu Rismiyenti mengatakan :

“Penilaian tidak masuk kedalam tolak ukur penilaian mata pelajaran seni budaya, penilaian ini dilakukam untuk proses latihan terhitung mulai minggu ke dua saya mengamatai siswa untuk melihat mana yang serius dan mana yang tidak serius bahkan siswa yang sungguh-sungguh dalam proses latihan berlangsung.”

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mengatakan bahwa :

“Penilaian yang diberikan Ibu Rismiyenti sebagai Pembina ekstrakurikuler seni tari kepada kami dengan cara aspek dan menilai teknik penguasaan gerak yang menggunakan wiraga, wirama lalu wirasa yang pernah di sebutkan Ibu juga terdapat beberapa penilaian lagi, yang membat kami benar-benar bersungguh-sungguh dalam proses latihan, selain itu Ibu Rismiyenti selalau memberikan motivasi agar kami selalu bersemangat dalam latihan.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Pekanbaru dapat diidentifikasi melalui observasi dan wawancara. Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 21 Pekanbaru ialah Tari *Rentak Bulian* yang dilaksanakan hari Sabtu pada pukul 11 : 00 – 13 : 00 WIB, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu *handphone*, Sound system, speaker dan panggung seni. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian* ialah penilaian langsung waktu proses latihan, penilaian disiplin yang dilaksanakan diberi secara kualitatif seperti A (amat baik), B (baik), C (cukup), dan D (kurang).

Dalam proses penyampaian tujuan yang akan dilaksanakan tari dapat dilaksanakan dengan baik yang telah diberikan oleh guru manfaatnya serta akan berdampak adanya pelaksanaan ekstrakurikuler tari telah dalam diri siswa. Penjelasan materi tari pada pelaksanaan ekstrakurikuler tari telah disampaikan dengan baik oleh guru, yang mana langkah awal menarikan tari *Rentak Bulian*, yakni ragam gerak dari *Rentak Bulian*.

Penggunaan metode sesuai dengan materi dapat dilakukan dengan baik dimana guru menyesuaikan materi yang akan diajarkan dalam ekstrakurikuler tari

sehingga memberikan pemahaman siswa dan antusias siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler guru telah memanfaatkan segala sarana dan prasarana di sekolah, dalam hal ini guru memanfaatkan kondisi tempat latihan serta peralatan yang menunjang proses selama latihan.

Penilaian yang dilakukan oleh guru dapat dikatakan baik, dimana guru memberikan penilaian kepada setiap individu siswa sendiri untuk menampilkan tari *Rentak Bulian* dengan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh pelatih. Penilaian menggunakan 3 aspek penilaian yaitu menggunakan wirasa, wiraga dan wirama. Hasil akhir penilaiannya 9 siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler tari 2 orang siswa yaitu Camilla dan Nirwanamendapatkan nilai 87 predikat A. Maka dari hasil penilaian bahwa pembinaan telah berhasil mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler tari *Rentak Bulian*.

5.2. Hambatan

Beberapa hambatan yang telah dijumpai penulis dalam tahap pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Waktu pelaksanaan penelitian tidak rutin sehingga penulis tidak dapat mengumpulkan data dengan sempurna dalam tiap pertemuan
2. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan data dengan peneliti yang akan dilakukan

3. Kurangnya referensi buku tentang teori ekstrakurikuler sehingga membuat referensi bahan penulis tidak banyak

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terdapat beberapa saran untuk pihak sekolah, dimana sebaiknya pihak sekolah memperhatikan beberapa hal dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai berikut :

1. Kepada guru/pelatih ekstrakurikuler sebaiknya mampu mengatur waktu pelaksanaan sehingga dengan waktu yang telah teratr dapat mempermudah tanpa harus terburu-buru.
2. Pihak sekolah harusnya membuat kegiatan seperti pentas seni atau panggng kreatif bidang seni yang nantinya dari kegiatan ini dapat memunculkan bakat-bakat bar yang dimiliki oleh sisandan mereka pun akan lebih bersemangat untuk proses latihan dan penampilan sehingga akan menjadi bekal mereka lebih percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*. Bandung. PT Remaja Rodaskarya
- Arikunto Suharmisi, Prof. Dr. 2010. *Prosedur 2012. Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Burhanudin J. 2010. Metode Penelitian. *Jurnal FIB Universitas Indonesia*. Hal 26-27
- Fevy Febrianti. 2019. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 10 Bnagko Pusako KAB. Rokan Hilir TA. 2018/2019*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.
- Fajaryati N. Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Diminore Primer. *Jurnal Sendratasik FB*. Halaman 4.
- Firdausy Iga. 2017. Deskriptif Kualitatif. *Jurnal fib ums*. halaman 17
- Gilang Sari. 2016. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kesenian (Seni Tari) di SMP Negeri 35 Pekanbaru*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta. Bumi Aksara
- Haryati Sri. 2017. Pendidikan Karakter Kurikulum 2013. *Jurnal Unand*. Halaman 1
- Hamzah. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hidayat Robby, M. Sn. 2011. *Pendidikan Seni Tari*. Malang.
- Hurmaini, M.A, Drs. H. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Graha Pena
- Iskandar, M. Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*. 2008. GP PRC
- Kokasih & Sumarno. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung. CV Alvabeta
- Lexy J. M. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mahirah. 2017. Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Sendratasik FBS UNP*. Halaman 5.

- Nana Nurdiana. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMP Negeri 35 Pekanbaru*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.
- Narnoatmojo Winarno. 2018. Ekstrakurikuler di Sekolah. *Jurnal FBS UNP*. Halaman 2-3
- Prasetyo Ekkal. 2018. Sistem Informasi Dokmntasi dan Kearsipan. *Jurnal Teknik Informatika np*. Halaman 7
- Saputra Riko. 2016. Kegiatan Ekstrakurikuler music di SMA N 2 Padang. *Jurnal Sendratasik unp*. Halaman 2-3
- Silalahi U. 2016. *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung. Bina Budaya
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Suryosubroto. 2010. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Susetyarini E. 2016. Penggunaan Dokumntasi. *Jurnal PGSD UMM*. Hal. 140
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT Bumi Aksara Jakarta
2017. syarat Ritual *Rentak Bulian*. Diambil dari :www.Kebudayaan.kemendikbud.go.id/ (diambil 27 Oktober 2019)
2016. Teknik Pengumpulan Data. Diambil Dari : www.teknik.pengumpulan.data.scirib.co.id/ (diambil 26 Oktober 2019)
2017. Pengertian Observasi Nonpartisipan. Diambil dari : www.observasi.penelitian.metode.penelitia.com/ (diambil 22 Oktober 2019)